

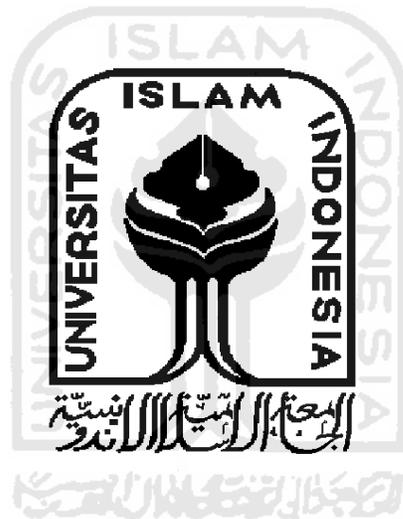
ANALISIS DATA *TRACER STUDY* ALUMNI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2009 / 2010

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Bidang Statistika



Ika Baryati Ujiasih

04611010

JURUSAN STATISTIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2011

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

TUGAS AKHIR

Judul : Analisis Data *Tracer Study* Alumni Universitas Islam
Indonesia 2009 / 2010

Nama Mahasiswa : Ika Baryati Ujiasift

Nomor Mahasiswa : 04 611 010

**TUGAS AKHIR INI TELAH DIPERIKSA DAN
DISETUIJUI UNTUK DI UJIKAN**
Yogyakarta, 11 Juli 2011

Pembimbing I



Dr. Jaka Nugraha, M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR

ANALISIS DATA *TRACER STUDY* ALUMNI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2009/2010

Nama Mahasiswa : Ika Baryati Ujjasih

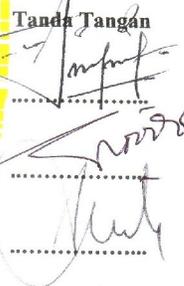
Nomor Mahasiswa : 04 611 010

TUGAS AKHIR INI TELAH DIUJIKAN
PADA TANGGAL 11 JULI 2011

Nama Penguji

1. M. Fatekurohman, M.Si.
2. Edy Widodo, S.Si., M.Si.
3. Dr. Jaka Nugraha, M.Si.

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Islam Indonesia



(Nandi Syukri, S.Si., M.Si., Apt)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

Allah SWT ...

Atas segala rahmat, karunia dan cobaan yang telah Engkau berikan, tidak lain hanya untuk mengingatkan hamba pada kebesaran serta Keagungan-Mu.

Kedua Orang Tuaku & Adekku ...

Makasih atas dukungan, kasih sayang, perhatian serta doa yang kalian curahkan mampu membuat-Ku selalu tegar dalam menghadapi kesulitan apapun,

My Special Friend...

Makasih udah bersedia meluangkan waktunya untuk-Ku untuk karya ini.

Dengan-Mu, hari-hari-Ku penuh dengan warna.

Sekarang aku sadar betapa berartinya kehadiran-Mu dalam hidup-Ku.

Tetaplah jadi lentera dalam setiap langkah-Ku.

Thank's 4 Everything.....

HALAMAN MOTTO

- “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

[Qs. Al-Insyirah : 6 - 8]

- “Hanya orang yang berani gagal total akan dapat meraih keberhasilan total
“

[John F Kennedy]

- Sebaik-baik ilmu adalah yang bermanfaat.



KATA PENGANTAR



Assalamu'laikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT dengan Rahmat dan Hidayah-Nya dan junjungan Rasulullah Muhammad SAW atas karunia dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.

Penulisan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) jurusan Statistika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan berupa materiil maupun spiritual, motivasi, bimbingan dan arahan selama penulisan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar.
2. Kedua Orang Tuaku (Bapak Subarto, BA dan Ibu Sriyati) yang selalu memberikan semangat, nasehat, doa, cinta dan kasih sayang sehingga penulis selalu termotivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Dr. Jaka Nugraha, M.Si. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir atas bimbingan dan ilmunya yang telah diberikan kepada penulis.

4. Bapak **Yandi Syukri, S.Si., M.Si., Apt.** selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Kariyam, M.Si, selaku Ketua Jurusan Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia.
6. Seluruh Dosen Jurusan Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, yang telah memberikan pengetahuan ilmu statistik
7. Reywindra, S.Sos “ Terima kasih atas motivasi, doa dan kasih sayangnya”.
8. Kedua Adikku (Hengky Yuli Afendi dan Feri Sulisty) yang selalu memberikan motivasi.
9. Temen-temen Statistika (Ambar, Eni, Fahmi, Shofa, Dwi, Kiki, Mb Dini, Agung, Rico, Mb Yusi, Mb Fajar) “Semoga kita semua menjadi orang yang sukses”.
10. Ivonny, Wahyu “Terima kasih atas motivasinya selama ini, kalian merupakan teman baikku”.
11. Serta seluruh keluarga besarku dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu baik langsung maupun tidak langsung yang telah ikut mendoakan dan membantu menyelesaikan Tugas Akhir.

Kepada seluruh pihak yang telah tersurat ataupun tersirat, ijinakan sekali lagi untuk kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas tingkah laku serta tutur kata yang tidak berkenan dihati, karena kami hanya insan biasa yang tak luput dari salah dan khilaf, serta mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Akhirnya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan oleh penulis agar dapat bermanfaat bagi semua pihak dan khususnya bagi penulis sendiri. Laporan ini penulis buat, tentunya masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu , penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Billahitaufiq walhidayah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

Penulis

Ika Baryati Ujiasih



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
HALAMAN PERNYATAAN	xviii
ABSTRAKSI.....	xix
ABSTRACK.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5

BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Teori Pendidikan	6
2.2 Penelusuran Alumni.....	7
2.3 Teori Teknik Sampling	8
2.4 Pengertian Statistika	11
2.5 Data Kategorik	12
2.6 Chi Square.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	18
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.3 Definisi Variabel Operasional Penelitian	20
3.4 Langkah-Langkah Penelitian	22
3.4.1 Sumber Data	22
3.4.2 Tehnik Pengumpulan Data	23
3.4.3 Kodefikasi Data	23
3.4.4 Analisis Data	23
BAB IV PEMBAHASAN.....	25
4.1 Sampel Penelusuran Alumni	25
4.2 Deskripsi Data	28
4.3 Profil Masa Studi Alumni UII.....	29
4.3.1 Profil Masa Studi Berdasarkan Universitas.....	29

4.3.2	Profil Masa Studi Berdasarkan Fakultas dan Program Studi.....	30
	a. Profil Masa Studi Fakultas Hukum	32
	b. Profil Masa Studi Fakultas Ekonomi	33
	c. Profil Masa Studi Fakultas Teknik Industri.....	34
	d. Profil Masa Studi Fakultas MIPA.....	36
	e. Profil Masa Studi Fakultas PSB.....	38
	f. Profil Masa Studi Fakultas Teknik Sipil.....	39
	g. Profil Masa Studi FIAI.....	41
4.4	Profil Kegiatan Setelah Lulus Alumni UII	42
4.3.1	Profil Kegiatan Setelah Lulus Berdasarkan Universitas.....	42
4.3.2	Profil Kegiatan Setelah Lulus Berdasarkan Fakultas dan Program Studi.....	43
	a. Profil Kegiatan setelah Lulus FH.....	45
	b. Profil Kegiatan setelah Lulus FE	46
	c. Profil Kegiatan setelah Lulus FTI.....	48
	d. Profil Kegiatan setelah Lulus FMIPA.....	50
	e. Profil Kegiatan setelah Lulus FPSB.....	51
	f. Profil Kegiatan setelah Lulus FTSP	52
	g. Profil Kegiatan setelah Lulus FIAI	54

4.5	Profil Masa Berkarya Alumni UII.....	55
4.3.1	Profil Masa Berkarya Berdasarkan Universitas. ...	55
4.3.2	Profil Masa Berkarya Berdasarkan Fakultas.....	56
	a. Profil Masa Berkarya FH.....	58
	b. Profil Masa Berkarya FE.....	59
	c. Profil Masa Berkarya FTI.....	60
	d. Profil Masa Berkarya FMIPA.....	62
	e. Profil Masa Berkarya FPSB.....	63
	f. Profil Masa Berkarya FTSP.....	64
	g. Profil Masa Berkarya FIAI.....	65
4.6	Profil Relevansi Pendidikan Alumni UII.....	66
4.3.1	Profil Relevansi Berdasarkan Universitas.	66
4.3.2	Profil Relevansi Berdasarkan Fakultas.....	68
	a. Profil Relevansi Pendidikan FH.....	70
	b. Profil Relevansi Pendidikan FE.....	71
	c. Profil Relevansi Pendidikan FTI.....	72
	d. Profil Relevansi Pendidikan FMIPA.....	73
	e. Profil Relevansi Pendidikan FPSB.....	74
	f. Profil Relevansi Pendidikan FTSP.....	75
	g. Profil Relevansi Pendidikan FIAI.....	76
4.7	Analisis Chi-Square.....	77
4.7.1	Hubungan Antara Program Studi dengan Masa Studi.....	78

4.7.2 Hubungan Antara Program Studi dengan Kegiatan Setelah Lulus.....	79
4.7.3 Hubungan Antara Program Studi dengan Masa Berkarya.	81
4.7.4 Hubungan Antara Fakultas dengan Masa Studi....	82
4.7.4 Hubungan Antara Fakultas dengan Kegiatan Setelah Lulus	84
4.7.4 Hubungan Antara Fakultas dengan Masa Berkarya	85
4.7.4 Hubungan Antara Fakultas dengan Relevansi Pendidikan	87
4.7.4 Hubungan Antara Masa Studi dengan Ketepatan Masa Berkarya	88
4.8 Karakteristik Antar Program Studi	90
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	93
5.1 KESIMPULAN	93
5.2 REKOMENDASI	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Tabel Kontingensi b _{xk}	15
2.	Data Alumni yang Lulus Tahun 2009/2010	17
3.	Pendistribusian Sampel setiap Fakultas	26
4.	Pendistribusian Sampel Setiap Program Studi	27
5.	Proporsi Tabulasi Silang Masa studi Berdasarkan Fakultas	30
6.	Proporsi Tabulasi Silang Kegiatan Setelah Lulus Berdasarkan Fakultas	43
7.	Proporsi Tabulasi Silang Masa Berkarya Berdasarkan Fakultas	57
8.	Proporsi Tabulasi Silang relevansi Pendidikan Berdasarkan Fakultas	68
9.	Uji Chi-Square antara Program Studi dengan Masa Studi	78
10.	Uji Chi-Square antara Program Studi dengan Kegiatan Setelah Lulus	79
11.	Uji Chi-Square antara Program Studi dengan Masa Berkarya	81
12.	Uji Chi-Square antara Fakultas dengan Masa Studi	82
13.	Uji Chi-Square antara Fakultas dengan Kegiatan Setelah Lulus	84
14.	Uji Chi-Square antara Fakultas dengan Masa Berkarya	85
15.	Uji Chi-Square antara Fakultas dengan Relevansi Pendidikan	87
16.	Uji Chi-Square antara Masa Studi dengan Ketepatan Masa Berkarya	88
17.	Karakteristik Antar Program Studi	90

DAFTAR GRAFIK

Nomor	Judul	Halaman
1.	Persentase Masa Studi Alumni UII	29
2.	Persentase Masa Studi Alumni Mahasiswa UII Setiap Fakultas	31
3.	Profil Masa Studi Fakultas Hukum	32
4.	Profil Masa Studi Fakultas Ekonomi	33
5.	Persentase Masa Studi Fakultas Teknik Industri	35
6.	Persentase Masa Studi Fakultas MIPA	37
7.	Persentase Masa Studi Fakultas PSB	38
8.	Persentase Masa Studi Fakultas Teknik Sipil	39
9.	Persentase Masa Studi Fakultas Ilmu Agama Islam	41
10.	Persentase Kegiatan Setelah Lulus Alumni UII	42
11.	Persentase Kegiatan Setelah Lulus Alumni Mahasiswa UII	44
12.	Profil Kegiatan Setelah Lulus Fakultas Hukum	45
13.	Profil Kegiatan Setelah Lulus Fakultas Ekonomi	46
14.	Profil Kegiatan Setelah Lulus Fakultas Teknik Industri	48
15.	Profil Kegiatan Setelah Lulus Fakultas MIPA	50
16.	Profil Kegiatan Setelah Lulus Fakultas PSB	52
17.	Profil Kegiatan Setelah Lulus Fakultas Teknik Sipil	53
18.	Profil Kegiatan Setelah Lulus Fakultas Ilmu Agama Islam	54
19.	Persentase Masa Berkarya Alumni UII	56
20.	Persentase Masa Berkarya alumni Berdasarkan Fakultas	57
21.	Persentase Masa Berkarya Fakultas Hukum	59
22.	Persentase Masa Berkarya Alumni Fakultas Ekonomi	60
23.	Persentase Masa Berkarya Alumni Fakultas Teknik Industri	61
24.	Persentase Masa Berkarya Alumni Fakultas MIPA	62
25.	Persentase Masa Berkarya Alumni Fakultas PSB	63
26.	Persentase Masa Berkarya Alumni Fakultas Teknik Sipil	64
27.	Persentase Masa Berkarya Alumni Fakultas Ilmu Agama Islam	65

LANJUTAN DAFTAR GRAFIK

Nomor	Judul	Halaman
28	Persentase Relevansi Pendidikan Alumni UII	67
29	Persentase Relevansi Pendidikan Alumni UII per Prodi	69
30	Persentase Relevansi Pendidikan Fakultas Hukum	70
31	Persentase Relevansi Pendidikan Fakultas Ekonomi	71
32	Persentase Relevansi Pendidikan Fakultas Teknik Industri	72
33	Persentase Relevansi Pendidikan Fakultas MIPA	73
34	Persentase Relevansi Pendidikan Fakultas PSB	74
35	Persentase Relevansi Pendidikan Fakultas Teknik Sipil	75
36	Persentase Relevansi Pendidikan Fakultas Ilmu Agama Islam	76



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul
1.	Tabulasi Silang Masa Studi Alumni UII Berdasarkan Fakultas
2.	Tabulasi Silang Masa Studi Alumni UII Berdasarkan Program Studi
3.	Tabulasi Silang Kegiatan Setelah Lulus Berdasarkan Fakultas
4.	Tabulasi Silang Kegiatan Setelah Lulus Berdasarkan Program Studi
5.	Tabulasi Silang Masa Berkarya Berdasarkan Fakultas
6.	Tabulasi Silang Masa Berkarya Berdasarkan Program Studi
7.	Tabulasi Silang Relevansi Pendidikan Berdasarkan Fakultas



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang sebelumnya pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, Juli 2011

Penulis

**ANALISIS DATA *TRACER STUDY* ALUMNI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2009/2010

INTISARI

**Ika Baryati Ujiasih
NIM 04 611 010**

Tracer study atau penelusuran alumni adalah cara melacak keberadaan lulusan dan aktivitas setelah mereka menyelesaikan masa belajarnya, karena dapat berperan penting untuk mendapatkan umpan balik dalam perbaikan mutu pendidikan. Suatu penelitian dilakukan pada alumni mahasiswa UII pada tahun ajaran 2009/2010. Tujuan penelitian untuk mengetahui deskripsi data penelusuran alumni dan karakteristik dari alumni Universitas Islam Indonesia. Dengan menggunakan analisis Deskriptif dan analisis Chi-Square maka diperoleh hasil bahwa mayoritas alumni UII telah dapat berkarya pada 6 bulan pertama dan kegiatan setelah lulus adalah bekerja sedangkan relevansi pendidikan alumni relevan dengan pekerjaannya.

Kata kunci : Tracer Studi, Analisis Deskriptif, Chi-Square

**ANALYSIS OF DATA TRACER STUDY
OF INDONESIAN ISLAMIC UNIVERSITY (UII)'S ALUMNI
2009/2010**

ABSTRACT

**Ika Baryati Ujiasih
NIM 04 611 010**

Tracer study or tracing of alumni is a way to trace existence of alumni and activities after they completed their study periods, because it can play a vital role in obtaining feedbacks of education quality improvement, a study was conducted for UII's alumni in academic year of 2009/2010. The research purpose to find description about data alumni tracing and characteristics of Indonesia Islamic University (UII)'s alumni. Using descriptive analysis and Chi-square analysis as to obtain results indicating that majority of UII's alumni could have worked in 6 first months and activities after graduating were to work, whereas education of alumni was relevant to their jobs.

Keywords: Tracer Study, Descriptive Analysis, Chi-square Analysis.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bangsa yang memiliki masa depan yang gemilang adalah bangsa yang mengutamakan pendidikan. Karena pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam kualitas sumber daya manusia. Sedangkan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan faktor terpenting dalam pertumbuhan ekonomi. Agar suatu pendidikan dapat memainkan peranannya maka harus terkait dengan dunia kerja, artinya lulusan pendidikan semestinya memiliki kemampuan dan ketrampilan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja.

Tuntutan terhadap kualitas lulusan lembaga pendidikan yang bermutu semakin mendesak, karena semakin ketatnya persaingan dalam dunia kerja. Oleh karena itu persaingan di pasar kerja akan semakin berat. Mengantisipasi perubahan-perubahan yang begitu cepat serta tantangan yang semakin besar dan kompleks, tiada jalan lain bagi lembaga pendidikan untuk mengupayakan segala cara untuk meningkatkan daya saing lulusan serta produk-produk akademik lainnya, yang antara lain dicapai melalui peningkatan mutu pendidikan. Karena sebagian dari mahasiswa setelah lulus tidak dapat dengan langsung mendapatkan pekerjaan, terutama yang sesuai dengan bidang pendidikannya, itu dikarenakan ketatnya persaingan dalam berebut dunia pekerjaan. Tuntutan terhadap kualitas lulusan semakin meningkat, sedangkan persaingan lulusan memperoleh pekerjaan

semakin besar dan persaingan dengan berbagai perguruan tinggi lain juga semakin ketat. Dengan adanya persaingan didunia kerja yang semakin ketat dan tidak dapat dihindarkan, maka yang memiliki kualitas lebih baik tentu akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan.

Dengan semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, banyak orang memilih pekerjaan tanpa melihat relevansi pekerjaan yang dijalani dengan bidang studi yang digelutinya saat masih mengenyam pendidikan dibangku perkuliahan. Mengantisipasi adanya hal seperti itu perguruan tinggi dituntut antisipasi dan evaluasi terhadap kompetensi yang dapat menghasilkan lulusan yang dapat dibutuhkan didunia kerja

Universitas Islam Indonesia merupakan Universitas swasta yang besar yang telah meluluskan 59.812 alumni sampai dengan wisuda tanggal 24 Juli 2010 yang telah tersebar diseluruh pelosok Indonesia. Alumni UII dapat bersaing dalam hal kualitas, sehingga dapat merespon tuntutan masyarakat, terlebih tuntutan dunia kerja yang semakin ketat. Alumni merupakan salah satu indikator keberhasilan perguruan tinggi, sehingga kualitas dari alumni dalam dunia kerja maupun masyarakat akan menunjukkan kualitas perguruan tinggi tersebut. Karena UII sebagai Universitas bermutu yang menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat, menguasai ilmu keislaman dan diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai Islami serta berdaya saing tinggi.

Dengan mengetahui mutu lulusan (alumni), Universitas Islam Indonesia memiliki program untuk tetap dapat terikat oleh alumninya walau telah tidak kuliah lagi di UII. Oleh karena itu dengan adanya penelusuran alumni,

diharapkan dapat memberikan berbagai informasi yang dapat mengembangkan Universitas dan dapat berperan sebagai alat untuk mengevaluasi antara relevansi pendidikan dengan dunia kerja, sehingga dapat menjadi masukan untuk Universitas dalam meningkatkan mutu pendidikannya.

Pentingnya manfaat penelusuran alumni bagi Universitas, seyogyanya dalam sampel penelitian penelusuran alumni ini dapat representatif seluruh program studi yang ada di Universitas Islam Indonesia, sehingga didapatkan hasil yang maksimal dan akurat, sesuai dengan keinginan UII dan didapatkan masukan-masukan yang dapat membangun UII terutama dalam kurikulum yang di terapkan oleh Universitas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah sampel yang diperoleh dalam penelusuran alumni yang dilakukan Universitas sudah representatif?
2. Bagaimana deskripsi data penelusuran alumni Universitas Islam Indonesia tahun 2009/2010?
3. Bagaimana karakteristik dari alumni Universitas Islam Indonesia yang lulus pada tahun 2009/2010?

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasannya tetap dan tidak terlalu luas , maka dalam penelitian diberikan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian dilakukan untuk alumni Universitas Islam Indonesia 2009/2010.
2. Data penelitian hanya dilakukan pada data penelusuran alumni yang telah masuk ke Universitas.
3. Analisis dilakukan dengan menggunakan deskriptif, dan *analisis Chi-square* dan proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS, versi 17.0 dan Ms. Excel.
4. Bidang yang tidak berhubungan dengan bidang diatas dianggap berada diluar bidang penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

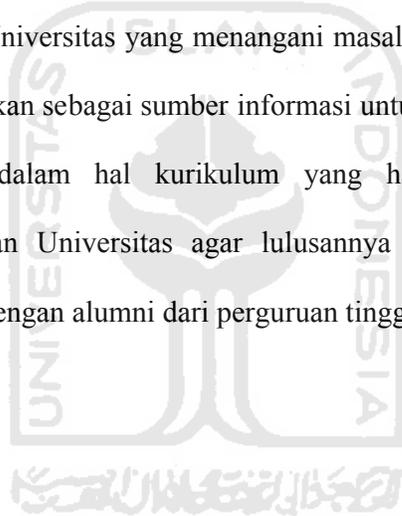
Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sampel yang diperoleh dalam penelusuran alumni yang dilakukan Universitas sudah representative atau belum.
2. Untuk mengetahui deskripsi data penelusuran alumni Universitas Islam Indonesia tahun 2009/2010.
3. Untuk mengetahui karakteristik dari alumni Universitas Islam Indonesia yang lulus pada tahun 2009/2010.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, diharapkan dapat diperoleh beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Secara teoritik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terutama dalam hal menyajikan suatu informasi dan di dalam bidang aplikasi ilmu statistik agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya *Analisis Chi-Square*.
2. Bagi pihak Universitas yang menangani masalah penelusuran alumni, dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk menentukan langkah selanjutnya dalam hal kurikulum yang harus dilakukan untuk pengembangan Universitas agar lulusannya dapat bersaing dalam dunia kerja dengan alumni dari perguruan tinggi lainnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Pendidikan

Istilah pendidikan mengandung fungsi yang luas dari pemelihara dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat, terutama membawa warga masyarakat yang baru mengenal tanggung jawab bersama di dalam masyarakat. Jadi pendidikan adalah suatu proses yang lebih luas dari pada proses yang berlangsung di dalam sekolah saja. Pendidikan adalah suatu aktivitas sosial yang memungkinkan masyarakat tetap ada dan berkembang. Di dalam masyarakat yang kompleks, fungsi pendidikan ini mengalami spesialisasi dan melembaga dengan pendidikan formal yang senantiasa tetap berhubungan dengan proses pendidikan informal di luar sekolah.

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU Pendidikan No.20/2003).

Sedangkan perguruan tinggi adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah, dan yang memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan kebangsaan Indonesia dan dengan cara ilmiah.

2.2 Penelusuran Alumni (*Tracer study*)

Tracer study atau *graduate survey* atau pelacakan jejak alumni adalah cara melacak keberadaan lulusan dan aktivitas mereka setelah mereka menyelesaikan masa belajarnya. Suatu Perguruan tinggi melakukan pelacakan jejak alumni untuk beberapa alasan, antara lain :

1. Menggali informasi dari pada alumni mengenai perkembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja untuk bahan perbaikan kurikulum
2. Menginventarisir manfaat yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Indonesia
3. Melakukan penelusuran mengenai kegiatan alumni setelah lulus, tempat kerja, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, relevansi pekerjaan, dll.

Tracer study berperan penting untuk mendapatkan umpan balik dalam perbaikan mutu pendidikan. Karena kegiatan alumni setelah mereka menyelesaikan program pendidikannya menjadi salah satu indikator penting berhasilnya suatu perguruan tinggi. Untuk mengetahui sejauhmana ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh selama mereka belajar dapat membantu mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan mereka.

Informasi-informasi yang penting tersebut dapat menjadi dasar bagi universitas khususnya program studi untuk pengembangan kurikulum pembelajaran yang diperlukan didunia kerja, agar pendidikan mereka relevan dengan dunia kerja. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan adalah kesesuaian lulusan terhadap pekerjaan saat ini, yaitu kesesuaian perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja.

2.3 Teori Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara atau teknik atau proses pengambilan sampel dari populasinya, sehingga sampel yang diperoleh merupakan sampel yang representative terhadap populasinya (dapat mewakili keadaan populasinya). Sedangkan populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data. Dalam suatu penelitian, survey maupun eksperimen tentunya akan sangat mahal bila pengumpulan datanya dilakukan dengan sensus atau meneliti keseluruhan populasi. Jadi penelitian tersebut dilakukan pada sampel yang diambil dari obyek atau elemen populasi. Sifat-sifat yang harus dimiliki oleh sampel adalah (Sukandarrumidi, 2002).

a. Mempunyai sifat yang dimiliki oleh populasi

Apabila populasi dicirikan oleh warna, dimensi dan kekerasan bahan maka sampel juga dicirikan oleh hal yang sama.

b. Mewakili dari populasi

Apabila dari sejumlah anggota populasi sesudah dipertimbangkan cukup diambil sebuah sampel maka hasil pengujian sampel tersebut akan mewakili seluruh anggota populasi.

c. Dapat digunakan untuk menggeneralisasi hasil analisis

Berkaitan dengan keterangan di atas maka hasilnya akan berlaku untuk seluruh anggota populasi.

Pada dasarnya ada dua cara teknik pengambilan sampel (teknik sampling) yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi : *random sampling* (pengambilan sampel secara acak), *systematic random sampling* (pengambilan sampel secara acak sistematis), *stratified random sampling* (pengambilan sampel secara acak berlapis), *cluster random sampling* (pengambilan sampel secara acak berkelompok)

Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dapat dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi : *accidental sampling* (pengambilan sampel secara kebetulan), *Quota sampling* (pengambilan sampel berdasarkan jumlah), *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan), *snowball sampling* (pengambilan sampel seperti bola salju).

Dalam penelitian ini teknik sampling yang dipergunakan adalah *Stratified Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak berlapis), yaitu sampel acak yang diperoleh dengan memisahkan unsur-unsur populasi ke dalam kelompok yang tidak tumpang tindih, yang disebut strata (lapisan), dan kemudian memilih sampel acak di dalam setiap strata.

Proses penarikan sample pada sampling acak stratifikasi adalah :

- 1) Populasi dipecah/dibagi menjadi populasi yang lebih kecil, disebut stratum.
- 2) Pembentukan stratum harus sedemikian rupa sehingga setiap stratum homogen atau relatif homogen
- 3) Setiap stratum kemudian diambil sample secara acak dan dibuat perkiraan untuk mewakili stratum yang bersangkutan
- 4) Perkiraan secara menyeluruh (over all estimation) diperoleh secara gabungan

Sampling acak berlapis dibedakan menjadi proporsional sampling acak berlapis (*Proporsional Stratified Random Sampling*) dan nonproporsional sampling acak berlapis (*Non-proporsional Stratified Random Sampling*). Penarikan sampel acak berlapis dapat dilakukan dengan membagi populasi menjadi beberapa lapisan sedemikian rupa sehingga setiap lapisannya relatif homogen, dan ada hubungan antara posisi dalam suatu lapisan tertentu dengan ciri yang sedang diteliti.

Menurut Isgiyanto (2009) dalam menentukan besar sampel minimum jika populasi (N) diketahui, adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} P(1-P)}{N d^2 + Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} P(1-P)}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

$Z_{1-\alpha/2}$: nilai sebaran normal baku yang besarnya tergantung α

P : proporsi kejadian

d : besar penyimpangan (absolut) yang bias diterima

Pada saat menentukan jumlah sampel dalam setiap stratum, penelitian ini menggunakan proporsional sampling acak berlapis. Yang dimaksud dengan proporsional adalah jumlah sampel dalam setiap stratum sebanding dengan jumlah unsur populasi dalam stratum tersebut.

2.4 Pengertian Statistika

Statistika adalah sekumpulan konsep dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menginterpretasikan data tentang bidang kegiatan tertentu dan mengambil kesimpulan dalam situasi dimana ada ketidak pastian dan variansi. Jadi, langkah-langkah dalam statistika adalah perumusan tujuan, pengumpulan informasi, analisis data dan pernyataan hasil penyelidikan guna membantu menemukan keputusan atau mengambil kesimpulan yang sebaik mungkin.

Seperti yang didefinisikan oleh sudjana (2002) bahwa statistika adalah pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara pengumpulan data, pengolahan atau penganalisisannya dan penarikan kesimpulan berdasarkan kumpulan data dan penganalisisan yang dilakukan.

Dalam pembagiannya, statistika terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu :

1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistika deskriptif hanya memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan sama sekali tidak menarik inferensia atau kesimpulan apapun tentang gugus data induknya yang lebih besar.

2. Statistika inferensi

Statistika inferensi adalah semua metode yang berhubungan dengan analisis sebagian data untuk kemudian sampai pada peramalan atau penarikan kesimpulan mengenai keseluruhan gugus data induknya. Generalisasi yang berhubungan dengan inferensia statistika selalu mempunyai sifat tidak pasti, hanya berdasarkan pada informasi parsial yang diperoleh. Untuk itu dibutuhkan pengetahuan mengenai teori peluang.

2.4 Data Kategorik

Data kategorik banyak dijumpai dalam bidang sosial, kesehatan, pendidikan, kedokteran, ekologi, pemasaran dan lain-lain. Oleh karena itu penggunaan metode statistika dalam analisis data kategorik sangat diperlukan khususnya penggunaan tabel kontingensi atau disebut juga tabulasi silang.

Analisis tabel kontingensi merupakan metode analisis yang paling sederhana, namun demikian analisis tabel kontingensi dapat menunjukkan dengan jelas interpretasi atau hubungan antar peubah / variabel.

2.5 *Chi-Square*

Untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan maka dilakukan uji independensi. Pada laporan ini akan digunakan uji *Chi-Square*.

Analisa data kualitatif adalah analisa statistik yang digunakan untuk suatu data yang bersifat kualitatif. Sedangkan jumlah data yang bersifat kualitatif adalah data yang merupakan jumlah dari suatu peubah yang bersifat kategori.

Syarat-syarat yang lain dari data kualitatif adalah :

1. Hubungannya tidak menyatakan tingkat atau derajat hubungan maupun arah dari hubungan.
2. Data merupakan jumlahan (*count*) atau kategorikal dan bersifat atau tidak kontinyu.

Sehingga dapat dilakukan uji independensi yaitu uji untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau dependensi. (Chatriani, 2004).

Chi-square adalah suatu alat untuk menjawab pertanyaan tentang data dalam bentuk frekuensi dan bukan sebagai skor atau pengukuran sepanjang suatu skala. Frekuensi tersebut menunjuk kepada kategori-kategori yang telah diklasifikasikan datanya. Perlu diingat bahwa klasifikasi harus dilakukan dengan

hati-hati sehingga dapat menghindari faktor-faktor yang dapat menyebabkan interpretasi yang menyimpang.

Dalam menggunakan uji *chi-square* perlu diperhatikan hal-hal di bawah ini:

- a. *Chi-square* hanya dapat digunakan terhadap data frekuensi (pada umumnya data dilaporkan sebagai skor dalam skala pengukuran)
- b. *Chi-square* menuntut bahwa peristiwa-peristiwa individual atau ukuran-ukuran harus bebas satu sama lain. Dengan kata lain, setiap tanggapan harus bebas dari setiap pengaruh sifat-sifat tanggapan yang lain di dalam himpunan tanggapan-tanggapan yang akan diperbandingkan.
- c. Pengkategorian data harus bernalar atau berlandaskan pada dasar empiris.
- d. Jumlah dari frekuensi yang diharapkan harus sama dengan frekuensi hasil observasi.

Pada dasarnya uji *chi-square* merupakan suatu model statistik yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis, dimana antara variabel baris dan variabel kolom keduanya bersifat independen. Distribusi kontinu ini banyak digunakan sebagai pendekatan terhadap distribusi data yang disajikan dalam kategori-kategori.

Terhadap data kualitatif yang berhasil dikumpulkan dilakukan sebagai perlakuan statistik, yaitu penganalisan dan pembuatan kesimpulan. Data kualitatif yang dikumpulkan, dicatat menurut kualitas atau kategori yang digunakan disertai banyak atau frekuensi terjadinya.

Bentuk khusus dari daftar baris dan kolom dikenal dengan nama daftar atau tabel kontingensi. Khususnya adalah bahwa tabel kontingensi diberi urutan menurut banyak kategori atau golongan dalam baris dan banyak kategori atau golongan dalam kolom. Jika kategori dalam baris ada b buah dan kategori dalam kolom ada k buah, maka disebut tabel kontingensi b x k.

Secara umum, data hasil pengamatan yang melibatkan dua faktor, faktor satu dibagi menjadi b kategori dan faktor dua dibagi menjadi k kategori, dapat disajikan dalam tabel kontingensi b x k.

Tabel 2.1. Tabel Kontingensi b x k

		Faktor II (K Taraf)				Jumlah
		1	2	...	k	
Faktor I (B Taraf)	1	n_{11}	n_{12}	...	n_{1k}	n_{10}
	2	n_{21}	n_{22}	...	n_{2k}	n_{20}

	b	n_{b1}	n_{b2}	...	n_{bk}	n_{b0}
Jumlah	n_{01}	n_{02}	...	n_{0k}	n_{20}	

Sumber : Penerbit Tarsito Bandung, 2002

Selanjutnya bentuk statistik yang digunakan adalah X^2 , dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{j=1}^k \sum_{i=1}^b \frac{\{n_{ij} - E(n_{ij})\}^2}{E(n_{ij})}$$

Keterangan:

n_{ij} = observasi dari baris ke-i dan kolom ke-j

$E(n_{ij})$ = ekspektasi/nilai yang diharapkan pada baris ke-i dan kolom ke-j

Penentuan daerah penolakan hipotesis

1. tolak H_0 jika χ^2 hitung $> \chi^2_{((k-1)(b-1))}$
2. terima H_0 jika χ^2 hitung $\leq \chi^2_{((k-1)(b-1))}$



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya, dalam hal ini adalah data yang diperoleh dari Universitas Islam Indonesia. Data tersebut adalah data penelusuran alumni tahun 2009/2010. Sedangkan obyek penelitian dalam penelitian ini adalah alumni UII pada tahun 2009/2010.

Dalam Tabel 3.1 di bawah ini akan disajikan data alumni mahasiswa UII tahun 2009/2010.

Tabel 3.1. Data Alumni yang Lulus Tahun 2009/2010

No	Jurusan	Jumlah alumni 2009/2010
1	Ilmu Hukum	379
2	Manajemen	246
3	Akuntansi	255
4	Ekonomi Pembangunan	46
5	Teknik Kimia	56
6	Teknik Industri	166
7	Teknik Informatika	225
8	Teknik Elektro	51
9	Teknik Mesin	55
10	Statistika	10
11	Kimia	21
12	Farmasi	118
13	Psikologi	213
14	Komunikasi	38
15	Arsitektur	118
16	Teknik Sipil	123
17	Teknik Lingkungan	36
18	Ilmu Agama Islam	53
	JUMLAH	2209

Sumber : wisuda periode IV, 2010

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup Program Studi yang ada di Universitas Islam Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dan jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dan analitik. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau hanya memberikan gambaran tentang keadaan dan gejala-gejala sosial tertentu. Penggambaran keadaan atau gejala yang dimaksud adalah gambaran masa studi yang ditempuh alumni saat kuliah, kegiatan yang dilakukan setelah lulus kuliah, masa menunggu mendapatkan pekerjaan (masa berkarya alumni) dan relevansi pendidikan dengan dunia kerja.

Sedangkan penelitian analitik menyangkut pengujian hipotesis. Hubungan antara variabel Program Studi dengan masa studi, kegiatan setelah lulus kuliah, lama menunggu mendapatkan pekerjaan (masa berkarya alumni) dan relevansi pendidikan dengan dunia kerja, akan diuji secara statistik.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui karakteristik dari alumni Universitas Islam Indonesia. Sasaran variabel adalah variabel individu yang diperoleh dari sampel penelusuran alumni yang dilakukan oleh Universitas Islam Indonesia tahun 2009/2010.

3.2. Populasi dan Sampel

Obyek dari penelitian ini adalah seluruh alumni Universitas Islam Indonesia yang lulus tahun 2009/2010, yaitu sebanyak 2209 alumni, karena mengambil data mentah dari hasil survai penelusuran alumni 2009/2010, maka yang diambil hanya berupa sampel yang telah ada di Universitas. Jadi variabel individu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 555 alumni.

Dalam suatu penelitian, survey maupun eksperimen tentunya akan sangat mahal bila pengumpulan datanya dilakukan dengan sensus atau meneliti keseluruhan populasi. Maka dari itu Universitas Islam Indonesia dalam melakukan penelusuran alumni menggunakan teknik sampling. Jadi penelitian tersebut dilakukan pada sampel yang diambil dari obyek atau elemen populasi.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang dipergunakan adalah *Stratified Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak berlapis), yaitu sampel acak yang diperoleh dengan memisahkan unsur-unsur populasi ke dalam kelompok yang tidak tumpang tindih, yang disebut strata (lapisan), dan kemudian mamilih sampel acak di dalam setiap strata.

Dari obyek penelusuran alumni atau populasi dalam penelusuran alumni ini dibagi menjadi Program Studi yang ada di Universitas Islam Indonesia, yaitu sebanyak 18 Program Studi. Dari masing-masing Program Studi tersebut diambil sejumlah sampel secara acak. Menurut Persamaan 2.1 jumlah sampel minimum yang harus diambil adalah sebanyak 327 responden. Sementara itu, jumlah sampel yang diperoleh dari Universitas dalam penelitian ini sebanyak 555 responden, sehingga sampel yang sudah diperoleh Universitas sudah dapat memenuhi batas

minimal jumlah sampel yang harus diambil. Sedangkan dalam pendistribusian jumlah sampel dalam setiap stratum, yaitu dengan cara proporsional, yang dimaksud dengan proporsional adalah jumlah sampel dalam setiap stratum sebanding dengan jumlah unsur populasi dalam stratum tersebut.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah masa studi, kegiatan setelah lulus, ketepatan masa berkarya, dan relevansi pendidikan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari hasil survai UII. Sedangkan definisi operasional variabel tersebut adalah:

a. Program Studi

Dalam penelitian ini digunakan Program Studi mahasiswa strata satu yang ada di Universitas Islam Indonesia, yaitu sebanyak 18 program studi.

b. Masa studi

Masa studi adalah waktu yang ditempuh untuk menyelesaikan studi.

Dalam penelitian ini digunakan variabel masa studi, sebagai berikut :

1. Mahasiswa dinyatakan tepat masa studi yaitu dalam kurun waktu kurang atau sama dengan 4 (empat) tahun.
2. Mahasiswa yang masa studinya 5 tahun, yaitu mahasiswa yang dalam menempuh pendidikannya selama lebih dari 4 tahun sampai kurang atau sama dengan 5 tahun.

3. Mahasiswa yang masa studinya 6 tahun, yaitu mahasiswa yang dalam menempuh pendidikannya selama lebih dari 5 tahun sampai kurang atau sama dengan 6 tahun.

4. Mahasiswa yang masa studinya lebih dari 6 tahun.

c. Kegiatan setelah lulus

Kegiatan setelah lulus adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa setelah lulus dari kuliahnya. Dalam penelitian ini variabel kegiatan setelah lulus yang dilakukan alumni, adalah sebagai berikut :

1. Bekerja
2. Wiraswasta (membuka usaha)
3. Kuliah (melanjutkan studi)
4. Belum bekerja / sedang mencari pekerjaan

d. Ketepatan masa berkarya

Ketepatan masa berkarya (masa tunggu kerja) adalah selang waktu yang digunakan untuk dapat berkarya setelah mahasiswa lulus dari kuliah. Karena masa berkarya / tunggu kerja merupakan indikator dari kesuksesan dalam berkarir. Dalam penelitian ini digunakan variabel ketepatan masa berkarya setelah lulus kuliah, adalah sebagai berikut :

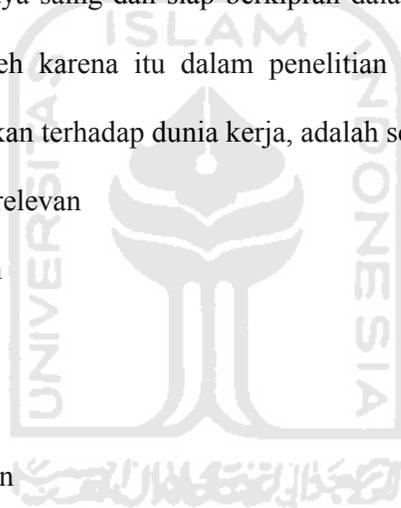
1. Alumni yang dinyatakan tepat atau sesuai dengan harapan Universitas, adalah alumni yang tidak lebih dari 6 (enam) bulan pertama setelah lulus sudah dapat berkarya (bekerja).

2. Alumni yang dinyatakan tidak tepat atau tidak sesuai dengan harapan Universitas, pada 6 (enam) bulan pertama belum dapat berkarya (bekerja)

e. Relevansi Pendidikan

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan dalam perguruan tinggi adalah aspek relevansi pendidikan. Karena pada aspek relevansi pendidikan ini, perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam masyarakat terutama dunia kerja. Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan variabel relevansi pendidikan terhadap dunia kerja, adalah sebagai berikut :

1. Sangat tidak relevan
2. Tidak relevan
3. Tidak tahu
4. Relevan
5. Sangat relevan



3.4. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya atau

data hasil dari penelusuran alumni yang dilakukan oleh Universitas Islam Indonesia, yaitu mengenai lama studi, lama menunggu mendapatkan pekerjaan, kegiatan setelah lulus dan relevansi pendidikan dengan dunia kerja.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data tracer study alumni Universitas Islam Indonesia di Badan Pengembangan Akademik UII. Dari data tersebut, penulis melakukan editing atau pemilahan dan mengkodefikasi data mengenai informasi-informasi yang diperlukan dan membuat tabulasi.

3.4.3. Kodefikasi Data

Data yang diperoleh dari UII belum dapat diolah secara langsung. Untuk memudahkan pengolahan, maka jawaban-jawaban tersebut perlu diberi kode atau dilakukan pengkategorian sesuai dengan variabel penelitian.

3.4.4. Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan data yang telah dikategorikan (dikodefikasi). Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, diolah dengan menggunakan analisis *cross-sectional* dan analisis Chi Kuadrat / *chi-square* (χ^2).

Pengolahan data pada penelitian ini, menggunakan alat bantu *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 17.0. Hasil analisis data dengan menggunakan komputer akan dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diperoleh sebuah kesimpulan.



BAB IV

PEMBAHASAN

Analisa data bertujuan untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, interpretasi data digunakan untuk mengetahui data tentang penelusuran alumni Universitas Islam Indonesia tahun 2009/2010.

4.1 Sampel Penelusuran Alumni

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan berupa data sekunder, yaitu data penelusuran alumni mahasiswa Universitas Islam Indonesia tahun 2009/2010, dengan jumlah populasi 2209 alumni. Dimana dari data tersebut diambil sejumlah sampel yang mewakili (*representatif*) dari populasi dengan tujuan efisiensi dan efektifitas dalam proses penelitian.

Universitas Islam Indonesia membuat kebijakan bahwa untuk pengambilan sampel yaitu dengan proporsi sebesar 40% dari jumlah populasi. Jadi sampel yang harus diambil yaitu sebanyak 884 sampel yang tersebar secara proporsional ke seluruh Fakultas atau Program Studi, akan tetapi pada kenyataannya sampel yang diperoleh adalah 555 responden. Sehingga dengan menggunakan proporsi 40% sampel yang diperoleh belum dapat terpenuhi. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling *stratified random sampling* (pengambilan sampel secara acak berlapis), dan dalam menentukan jumlah sampel minimum (Isgianti,

2009) sesuai dalam persamaan 2.1 maka sampel minimum yang harus diambil jika populasinya 2209 responden adalah :

$$n = \frac{NZ_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 P(1-P)}{Nd^2 + Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 P(1-P)}$$

$$n = \frac{2209(1,96)^2 \times 0,5(1-0,5)}{2209(0,05)^2 + (1,96)^2 \times 0,5(1-0,5)}$$

$$= \frac{2121,5236}{6,4829} = 327,25 \approx 327$$

Sehingga dengan cara ini sampel yang akan diambil telah dapat representatif. Karena sampel minimum yang harus diambil 327 responden, sedangkan sampel yang diperoleh UII sebesar 555 responden, jadi sampel tersebut telah memenuhi batas minimum sampel secara keseluruhan.

Berikut ini adalah pendistribusian sampel minimum yang harus terpenuhi, akan tetapi pada kenyataannya sampel tersebut secara real adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Pendistribusian Sampel Setiap Fakultas

No	Prodi	Jumlah Alumni	Jumlah Sampel Minimal	Jumlah sampel real	Keadaan sampel
1	Fakultas Hukum	379	56	143	Terpenuhi
2	Fakultas Ekonomi	547	81	106	Terpenuhi
3	Fakultas Teknik Industri	553	82	82	Terpenuhi
4	Fakultas MIPA	149	22	65	Terpenuhi
5	Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya	251	37	107	Terpenuhi
6	Fakultas Teknik Sipil	277	41	46	Terpenuhi
7	Fakultas Ilmu Agama Islam	53	8	6	Tidak terpenuhi
	JUMLAH	2209	327	555	TERPENUHI

Dari hasil jumlah sampel penelusuran alumni yang dilakukan oleh UII pada pendistribusian sampel minimum untuk setiap Fakultas hasilnya seperti pada

Tabel 4.1, yaitu dapat diketahui bahwa masih terdapat satu Fakultas yang sampel minimumnya belum tercapai, yaitu Fakultas Ilmu Agama Islam yang sampelnya masih kurang 2 responden. Sedangkan untuk pendistribusian pada setiap Program Studi hasilnya seperti pada Tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2. Pendistribusian sampel setiap Program Studi

No	Prodi	Jumlah Alumni	Jumlah Sampel Minimal	Jumlah sampel real	Keadaan sampel
1	Ilmu Hukum	379	56	143	Terpenuhi
2	Manajemen	246	36	44	Terpenuhi
3	Akuntansi	255	38	55	Terpenuhi
4	Ekonomi Pembangunan	46	7	7	Terpenuhi
5	Teknik Kimia	56	8	1	tidak terpenuhi
6	Teknik Industri	166	25	28	Terpenuhi
7	Teknik Informatika	225	33	30	tidak terpenuhi
8	Teknik Elektro	51	8	5	tidak terpenuhi
9	Teknik Mesin	55	8	18	Terpenuhi
10	Statistika	10	1	4	Terpenuhi
11	Kimia	21	3	7	Terpenuhi
12	Farmasi	118	17	54	Terpenuhi
13	Psikologi	213	32	99	Terpenuhi
14	Komunikasi	38	6	8	Terpenuhi
15	Arsitektur	118	17	23	Terpenuhi
16	Teknik Sipil	123	18	46	Terpenuhi
17	Teknik Lingkungan	36	5	7	Terpenuhi
18	Ilmu Agama Islam	53	8	6	tidak terpenuhi
	JUMLAH	2209	327	555	TERPENUHI

Dari jumlah hasil pendistribusian sampel minimum berdasarkan setiap Program Studi penelusuran alumni yang dilakukan oleh UII ternyata masih ada beberapa Program Studi yang belum dapat mewakili dari batas minimum sampel yang harus diteliti, antara lain yaitu Program Studi Teknik Kimia, Teknik Informatika, Teknik Elektro dan Program Studi Ilmu Agama Islam. Dengan

adanya kondisi sampel seperti ini maka keempat Program Studi tersebut belum dapat mewakili alumni (kurang akurat).

Melihat keadaan sampel dari sebagian Program Studi yang tidak mewakili semua sifat populasi maka sampel tersebut merupakan sample yang keliru sehingga mengakibatkan generalisasi yang keliru pula. Karena dalam suatu penelitian jika sampel tidak dapat mewakili, maka hasil dari penelitian tersebut belum dapat dipercaya, dalam artian belum bisa mewakili karakteristik suatu populasi. Karena dalam penelitian ini merupakan data sekunder, maka sampel yang ada akan tetap dianalisis.

4.2 Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penulisan ini digunakan untuk mempermudah penyajian dan pengaturan data guna membuat gambaran yang jelas tentang variasi sifat data yang pada akhirnya akan mempermudah proses analisis dan interpretasi data.

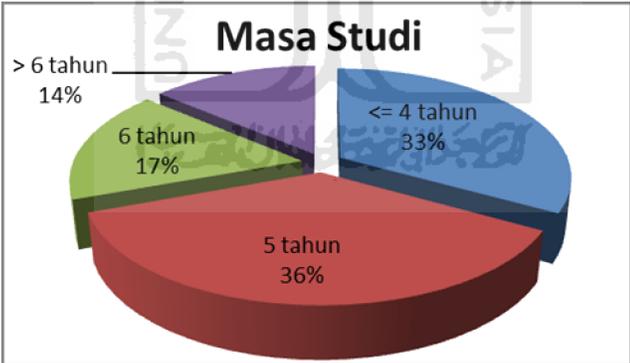
Berikut ini ditampilkan beberapa informasi yang diperoleh berkaitan dengan hasil penelitian. Informasi tersebut antara lain mengenai masa studi, kegiatan setelah lulus, masa berkarya (lama menunggu mendapatkan pekerjaan / dapat berkarya) dan relevansi pendidikan terhadap dunia kerja. Berikut ini ditampilkan informasi yang terkait dengan hasil penelitian dalam bentuk tabulasi silang dan Grafik untuk analisis keseluruhan Universitas, setiap Fakultas dan untuk masing-masing Program Studi.

4.3 Profil Masa Studi Alumni Mahasiswa UII

Masa studi merupakan waktu yang digunakan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan (menempuh) pendidikan untuk mencapai gelar sarjana. Untuk menempuh gelar sarjana strata satu dibutuhkan waktu 4 tahun masa studi yang tepat waktu. Pada sasaran mutu UII, bahwa tepat waktu studi lulusan minimal 90%. Berikut ini merupakan profil masa studi mahasiswa Universitas Islam Indonesia :

4.3.1 Profil Masa Studi Alumni Berdasarkan Universitas

Dalam menganalisis keseluruhan universitas, sampel yang digunakan adalah seluruh sampel yang masuk ke universitas, yaitu sebanyak 555 alumni. Hasil Analisisnya adalah sebagai berikut :



Grafik 4.1 Persentase Masa studi Alumni Mahasiswa UII

Berdasarkan data yang disajikan dalam Grafik 4.1 diatas dapat diketahui bahwa alumni yang dapat menamatkan kuliahnya kurang atau sama dengan empat tahun (tepat waktu) persentasenya sebesar 33%. Sedangkan persentase paling besar adalah alumni yang masa studinya 5 tahun ($4 < \text{tahun} \leq 5$), yaitu sebesar 36%. Nilai kumulatif alumni yang dapat menyelesaikan kuliah kurang atau sama

dengan 5 tahun sebesar 69%. Sedangkan mahasiswa yang masa studinya lebih dari 6 tahun adalah sebesar 14%. Pada hasil tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa yang tepat waktu masa studinya baru 33%, sedangkan sasaran mutu UII menerapkan 90% masa studi lulusan tepat waktu. Jadi dalam hasil ini belum tercapai sasaran mutu Universitas.

4.3.2 Profil Masa studi Berdasarkan Fakultas dan Program Studi

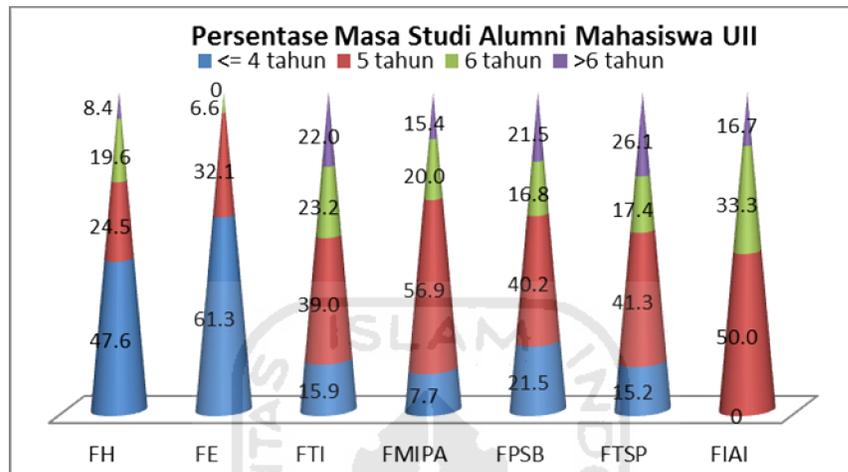
Berikut ini merupakan profil responden alumni mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang lulus pada tahun 2009/2010 berdasarkan masa studinya yang dikelompokkan berdasarkan setiap Fakultas, dan hasil dari tabulasi silangnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Proporsi tabulasi silang masa studi berdasarkan Fakultas

Fakultas * Masa_studi Crosstabulation

			Masa_studi				Total
			<=4 Tahun	5 Tahun	6 Tahun	> 6 Tahun	
Fakultas	FH	Count	68	35	28	12	143
		% within Fakultas	47.6%	24.5%	19.6%	8.4%	100.0%
	FE	Count	65	34	7	0	106
		% within Fakultas	61.3%	32.1%	6.6%	.0%	100.0%
	FTI	Count	13	32	19	18	82
		% within Fakultas	15.9%	39.0%	23.2%	22.0%	100.0%
	FMIPA	Count	5	37	13	10	65
		% within Fakultas	7.7%	56.9%	20.0%	15.4%	100.0%
	FPSB	Count	23	43	18	23	107
		% within Fakultas	21.5%	40.2%	16.8%	21.5%	100.0%
	FTSP	Count	7	19	8	12	46
		% within Fakultas	15.2%	41.3%	17.4%	26.1%	100.0%
	FIAI	Count	0	3	2	1	6
		% within Fakultas	.0%	50.0%	33.3%	16.7%	100.0%
Total		Count	181	203	95	76	555
		% within Fakultas	32.6%	36.6%	17.1%	13.7%	100.0%

Untuk lebih memudahkan dalam melihat perbandingan persentase setiap Fakultas, maka dari hasil tabulasi silang diatas akan disajikan dalam bentuk Grafik seperti berikut ini :



Grafik 4.2 Persentase Masa Studi Alumni Mahasiswa UII Setiap Fakultas

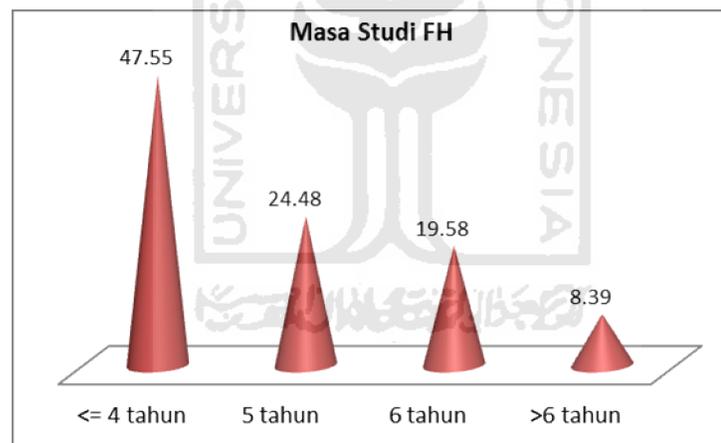
Dari segi lama menempuh pendidikan berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 4.3 tentang tabulasi silang dan Grafik 4.2 diatas, mahasiswa yang memiliki persentase paling besar kelulusan mahasiswanya tepat waktu, yaitu Fakultas Ekonomi persentasenya sebesar 61,3% alumninya lulus tepat waktu. Setelah itu yang terbesar kedua yaitu Fakultas Hukum, persentasenya sebesar 47,6% mahasiswanya lulus tepat waktu. Dan yang paling sedikit persentase alumni yang dapat lulus tepat waktu, yaitu Fakultas Ilmu Agama Islam dengan sampel 6 responden (alumni), persentasenya yaitu 0% yang dapat lulus tepat waktu.

Sedangkan mahasiswa yang memiliki tingkat persentase kelulusan paling lama (>6 tahun masa studinya), adalah alumni mahasiswa Fakultas Teknik Sipil, yaitu sebanyak 26,1%, dan setelah itu mahasiswa Fakultas Teknik Industri,

dengan persentase 23,2%. Alumni yang persentasenya paling kecil yang lulus lebih dari 6 tahun adalah Fakultas Ekonomi, yaitu 0%, jadi dari sampel 106 responden, alumni Fakultas Ekonomi tidak ada yang masa studinya lebih dari 6 tahun. Untuk lebih detailnya akan ditampilkan dalam bentuk Grafik untuk setiap Fakultas yang terdiri dari setiap Program Studi, seperti berikut ini :

a. Profil Masa Studi Fakultas Hukum

Berikut ini merupakan persentase masa studi responden Fakultas Hukum (Program Studi Ilmu Hukum) yang lulus pada tahun 2009/2010. Yang akan disajikan dalam bentuk Grafik, seperti berikut ini :



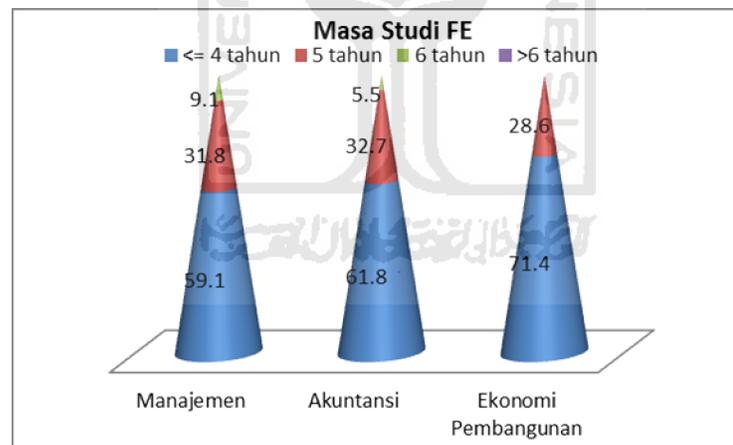
Grafik 4.3. Profil Masa Studi Fakultas Hukum

Berdasarkan Grafik diatas dari 143 sampel yang diambil dari 379 populasi. Alumni mahasiswa Fakultas Hukum yang dapat menyelesaikan masa studinya kurang atau sama dengan 4 tahun (tepat waktu) persentasenya sebesar 47,55%. Sedangkan alumni yang dapat menyelesaikan masa studinya antara 4 hingga 5 tahun persentasenya sebesar 24,48%, dan yang menyelesaikan masa studinya 5

sampai 6 tahun Persentasenya sebesar 19,58%, sedangkan sisanya sebesar 8,39% responden alumni mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum dalam menyelesaikan masa studinya lebih dari 6 tahun. Hal ini berarti baru 47,55% alumni mahasiswa Fakultas Hukum dapat menyelesaikan masa studinya dengan tepat waktu. Hal ini berarti standar mutu Universitas belum dapat terpenuhi.

b Profil Masa Studi Fakultas Ekonomi

Profil masa studi Fakultas Ekonomi akan ditampilkan dalam bentuk Grafik berdasarkan persentase untuk setiap Program Studi, yang terdiri dari Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan dan yang akan ditampilkan dalam bentuk Grafik sebagai berikut :



Grafik 4.4. Profil Masa Studi Fakultas Ekonomi

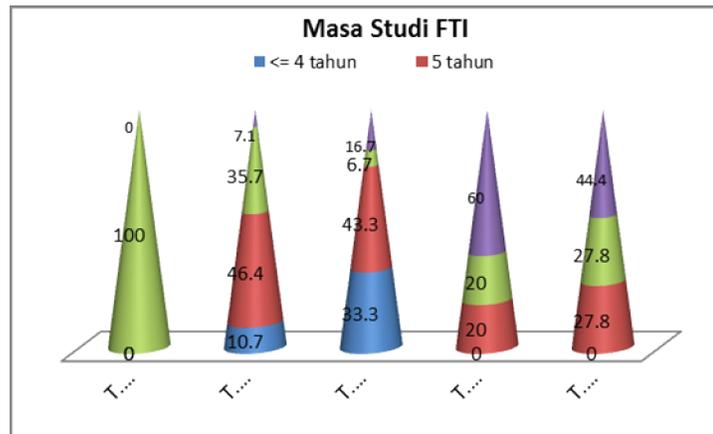
Berdasarkan Grafik diatas dari 106 sampel yang diambil dari 547 populasi. Alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi yang dapat menyelesaikan masa studinya kurang atau sama dengan 4 tahun (tepat waktu) sebesar 59.1% berasal dari Program Studi Manajemen, 61,8% dari Program Studi Akuntansi dan 71,4%

berasal dari Program Studi Ekonomi Pembangunan. Sedangkan alumni yang dapat menyelesaikan masa studinya antara 4 hingga 5 tahun Program Studi Manajemen persentasenya sebesar 31,8%, sedangkan Program studi Akuntansi persentasenya sebesar 32,7% alumninya dalam menyelesaikan masa studinya antara 4 hingga 5 tahun. Sedangkan untuk Program Studi Ekonomi Pembangunan alumni yang dapat menyelesaikan masa studi antara 4 hingga 5 tahun persentasenya sebesar 28,6%.

Sedangkan alumni yang dalam menyelesaikan masa studinya antara 5 sampai 6 tahun untuk Program Studi Manajemen sebesar 9,1%, sedangkan untuk Program Studi Akuntansi sebesar 5,5%. Dan untuk Program Studi Ekonomi Pembangunan tidak ada alumni yang masa studinya antara 5 sampai 6 tahun. Dari Grafik diatas dapat kita lihat juga bahwa alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak terdapat persentase alumni yang masa studinya diatas 6 tahun. Hal ini berarti lebih dari 60% alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dapat menyelesaikan masa studinya dengan tepat waktu. Akan tetapi jika mengacu pada sasaran mutu UII, maka dari hasil tersebut sasaran mutu UII belum dapat tercapai.

c Profil Masa Studi Fakultas Teknik Industri

Profil masa studi Fakultas Teknik Industri akan ditampilkan dalam bentuk Grafik berdasarkan persentase untuk setiap Program Studi, yang terdiri dari Program Studi Teknik Kimia, Teknik Industri, Teknik Informatika, Teknik Elektro dan Teknik Mesin. Grafik persentase masa studi Fakultas Teknik Industri adalah sebagai berikut :



Grafik 4.5. Persentase Masa Studi Fakultas Teknik Industri

Berdasarkan Grafik 4.5 di atas dari 83 sampel yang diambil dari 555 populasi. Alumni mahasiswa Fakultas Teknik Industri yang dapat menyelesaikan masa studinya kurang atau sama dengan 4 tahun (tepat waktu) untuk Program Studi Teknik Industri persentasenya sebesar 10,7% dan Program Studi Teknik Informatika alumni yang dapat menyelesaikan masa studinya dengan tepat waktu adalah sebesar 33,3%, sedangkan untuk Program Studi Teknik Elektro dan Teknik Mesin tidak terdapat responden alumni yang dapat menyelesaikan masa studinya dengan tepat waktu.

Sedangkan alumni yang dapat menyelesaikan masa studinya antara 4 hingga 5 tahun untuk Program Studi Teknik Industri persentasenya sebesar 46,4%, sedangkan untuk Teknik Informatika persentasenya sebesar 43,3%, sedangkan untuk Teknik Elektro dan Teknik Mesin persentasenya masing-masing sebesar 20% dan 27,8%. Dalam Fakultas Teknik Industri ini persentase masa studi alumni yang paling besar masa studinya antara 4 hingga 5 tahun adalah Program Studi Teknik Industri.

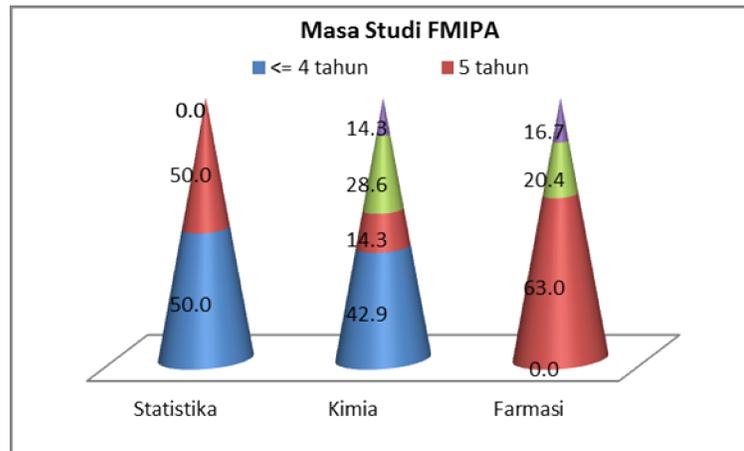
Sedangkan alumni yang dapat menyelesaikan masa studinya antara 5 sampai 6 tahun untuk Program Studi Teknik Industri persentasenya sebesar 35,7%, sedangkan Teknik Informatika persentasenya sebesar 6,7%. Sedangkan untuk Program Studi Teknik Elektro dan Teknik Mesin masing-masing persentasenya sebesar 20% dan 27,8%. Dalam hal ini persentase terbesar untuk masa studi antara 5 hingga 6 tahun diduduki oleh Program Studi Teknik Industri.

Sedangkan untuk masa studi diatas 6 tahun pada Program Studi Teknik Industri persentasenya sebesar 7,1% dan Program Studi Teknik Informatika alumni mahasiswanya yang masa studinya diatas 6 tahun persentasenya adalah sebesar 16,7%. Sedangkan untuk responden alumni Teknik Elektro dan Teknik Mesin yang masa studinya diatas 6 tahun, persentase masing-masing untuk Program Studi diatas adalah sebesar 60% dan 44,4%.

Dalam hal ini responden alumni Fakultas Teknik Industri yang memiliki persentase masa studi mahasiswa tepat waktu diduduki oleh Program Studi Teknik Informatika, sedangkan persentase terbesar untuk masa studi yang lebih dari 6 tahun diduduki oleh Program Studi Teknik Elektro dan Teknik Mesin. Hal ini perlu adanya evaluasi terhadap Program Studi yang masa studi mahasiswanya tidak tepat waktu persentasenya lebih besar.

d Profil Masa Studi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Profil masa studi Fakultas MIPA akan ditampilkan persentase masa studi dalam bentuk Grafik untuk setiap Program Studi Fakultas MIPA, yang terdiri dari Program Studi Statistika, Kimia, Farmasi dan Kimia Analis.



Grafik 4.6. Profil Masa Studi Fakultas MIPA

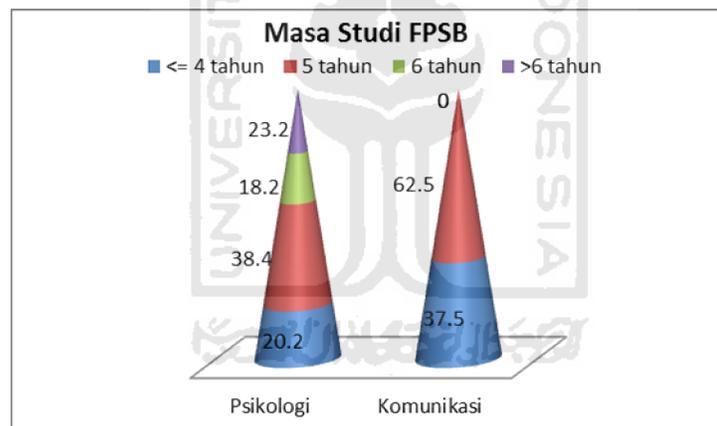
Berdasarkan Grafik 4.6 diatas dari 65 sampel yang diambil dari 149 populasi. Alumni mahasiswa Fakultas MIPA yang dapat menyelesaikan masa studinya kurang atau sama dengan 4 tahun (tepat waktu) sebesar 50% untuk alumni Program Studi Statistika, 42,9% untuk Program Studi Kimia, sedangkan Program Studi Farmasi tidak terdapat alumni yang masa studinya kurang atau sama dengan 4 tahun. Sedangkan alumni yang dapat menyelesaikan masa studinya antara 4 hingga 5 tahun untuk Program Studi Statistika persentasenya sebesar 50%, sedangkan 14,3% persentase dari Program Studi Kimia dan Program Studi Farmasi masa studi antara 4 hingga 5 tahun persentasenya sebesar 63%.

Sedangkan untuk masa studi antara 5 hingga 6 tahun dan diatas 6 tahun responden alumni Program Studi Statistika tidak terdapat alumni yang masa studinya diatas 5 tahun. Sedangkan untuk responden alumni Program Studi Kimia dan Farmasi masing-masing persentasenya sebesar 28,6% dan 20,4% untuk yang masa studinya antara 5 hingga 6 tahun. Dan untuk masa studi diatas 6 tahun, responden alumni Program Studi Kimia dan Farmasi memiliki persentase masing-

masing sebesar 14,3% dan 16,7%. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa responden dari Program Studi Farmasi tidak terdapat alumni yang dapat menyelesaikan masa studi dengan tepat waktu.

e **Profil Masa Studi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya**

Profil masa studi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) akan ditampilkan dalam bentuk Grafik berupa persentase masa studi setiap Program Studi, yang terdiri dari Program Studi Psikologi dan Program Studi Komunikasi. Tampilan dalam bentuk Grafiknya adalah sebagai berikut :



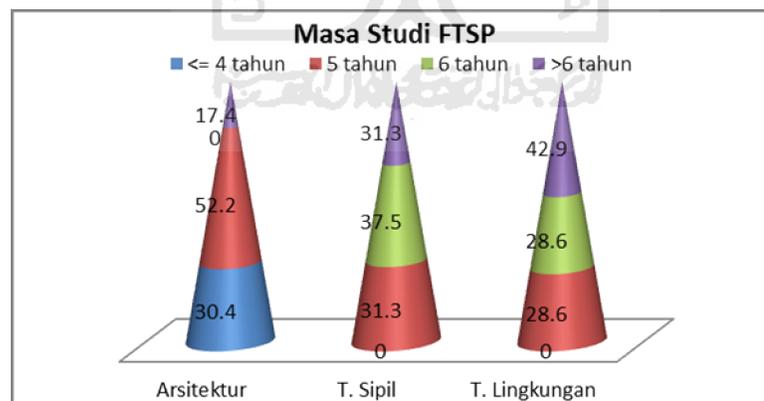
Grafik 4.7 Profil Masa Studi Fakultas PSB

Berdasarkan Grafik 4.7 diatas dari 107 sampel yang diambil dari 251 populasi. Alumni mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya yang dapat menyelesaikan masa studinya kurang atau sama dengan 4 tahun (tepat waktu) untuk Program Studi Psikologi sebesar 20,2% sedangkan Program Studi Komunikasi persentasenya sebesar 37,5%. Sedangkan alumni yang dapat menyelesaikan masa studinya antara 4 hingga 5 tahun Program Studi Psikologi

persentasenya sebesar 38,4% dan untuk Program Studi Ilmu Komunikasi persentasenya sebesar 62,5%. Dan untuk Program Studi Ilmu Komunikasi tidak terdapat responden alumni yang masa studinya antara 5 hingga 6 tahun dan lebih dari 6 tahun. Sedangkan untuk Program Studi Psikologi, responden yang alumninya dalam menyelesaikan masa studi antara 5 hingga 6 tahun persentasenya sebesar 18,2% dan yang menyelesaikan masa studinya lebih dari 6 tahun persentasenya adalah sebesar 23,2%.

f. Profil Masa Studi Fakultas Teknik Sipil

Profil untuk masa studi Fakultas Teknik Sipil akan ditampilkan dalam bentuk Grafik berupa persentase masa studi setiap Program Studi, yang terdiri dari Program Studi Arsitektur, Teknik Sipil dan Teknik Lingkungan. Tampilan dalam bentuk Grafiknya adalah sebagai berikut :



Grafik 4.8 Profil Masa Studi Fakultas Teknik Sipil

Berdasarkan Grafik 4.8 dari 46 sampel yang terbagi dalam tiga Program Studi yang diambil dari 277 populasi. Alumni mahasiswa Fakultas Teknik Sipil yang dapat menyelesaikan masa studinya kurang atau sama dengan 4 tahun (tepat

waktu) persentasenya sebesar 15,2% sedangkan untuk tiap-tiap Program Studi memiliki persentase sebesar 30,4% untuk Program Studi Arsitektur, sedangkan untuk Program Studi Teknik Sipil dan Teknik Lingkungan tidak terdapat responden yang masa studinya tepat waktu.

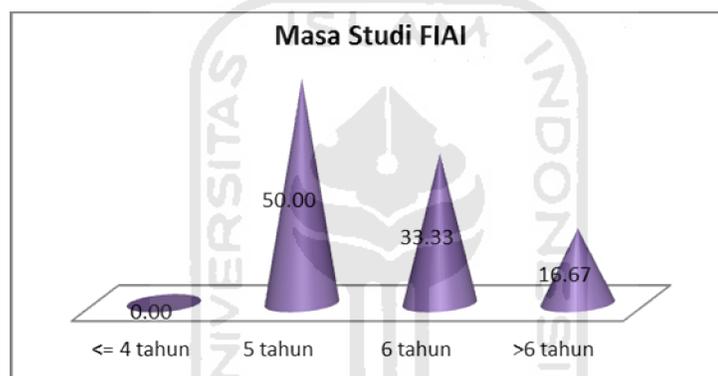
Sedangkan alumni mahasiswa FTSP yang dapat menyelesaikan masa studinya antara 4 hingga 5 tahun pada Program Studi Arsitektur persentasenya sebesar 52,2%, sedangkan untuk Program Studi Teknik Sipil dan Teknik Lingkungan persentase lama studi antara 4 hingga 5 tahun untuk kedua Program Studi tersebut adalah 31,3% dan 28,6%. Sedangkan responden alumni FTSP yang dalam menyelesaikan masa studinya antara 5 sampai 6 tahun untuk Program Studi Arsitektur tidak terdapat responden alumni yang masa studinya antara 5 hingga 6 tahun. Sedangkan untuk Program Studi Teknik Sipil persentase masa studi alumni antara 5 hingga 6 tahun sebesar 37,5% dan untuk Program Studi Teknik Lingkungan persentase alumni yang masa studinya antara 5 hingga 6 tahun persentasenya sebesar 28,6%.

Sedangkan alumni yang dalam menyelesaikan masa studinya lebih dari 6 tahun, untuk Program Studi Arsitektur persentasenya sebesar 17,4% sedangkan untuk Program Studi Teknik Sipil dan Teknik Lingkungan persentasenya sebesar 31,3% dan 42,9%. Hal ini berarti bahwa responden alumni mahasiswa FTSP yang dapat menyelesaikan masa studinya tepat waktu berasal dari Program Studi Arsitektur. Dan untuk Program Studi Teknik Sipil dan Teknik Lingkungan tidak terdapat alumni yang dalam menyelesaikan masa studinya dengan tepat waktu.

Melihat rendahnya persentase ketepatan masa studi, Fakultas Teknik Sipil harus mengevaluasi tentang rendahnya masa studi hingga tercapainya sasaran mutu UII.

g **Profil Masa Studi Fakultas Ilmu Agama Islam**

Profil untuk masa studi Fakultas Ilmu Agama Islam (Program Studi Pendidikan Agama Islam) akan disajikan persentase masa studinya dalam bentuk Grafik, seperti dibawah ini:



Grafik 4.9. Profil Masa Studi Fakultas Ilmu Agama Islam

Berdasarkan Grafik 4.9 dari 6 sampel yang diambil dari 53 populasi. Alumni mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam (Program Studi Pendidikan Agama Islam) tidak terdapat responden (alumni) yang dapat menyelesaikan masa studinya kurang atau sama dengan 4 tahun (tepat waktu). Sedangkan alumni yang dapat menyelesaikan masa studinya antara 4 hingga 5 tahun persentasenya sebesar 50%, dan yang dapat menyelesaikan masa studinya 5 sampai 6 tahun persentasenya sebesar 33,3%, sedangkan sisanya sebesar 16,67% alumni dalam menyelesaikan masa studinya lebih dari 6 tahun. Hal ini berarti persentase terkecil yaitu 0% alumni mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam tidak

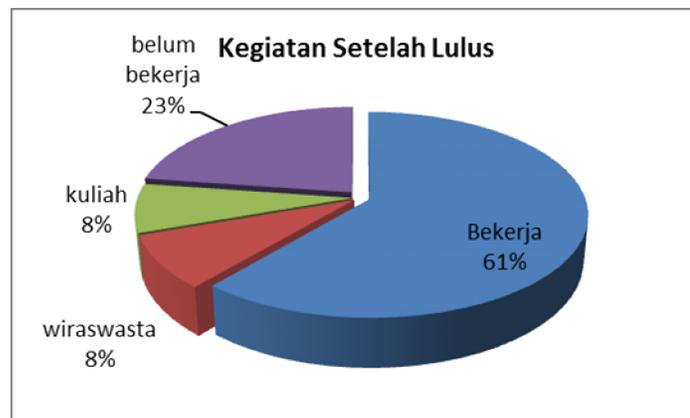
dapat menyelesaikan masa studinya dengan tepat waktu. Dengan adanya hal seperti itu diharapkan Fakultas lebih memperhatikan anak didiknya (mahasiswa) dan mengevaluasi kurikulum pengajaran.

4.4 Profil Kegiatan Setelah Lulus Alumni UII

Kegiatan yang dilakukan alumni setelah lulus merupakan kegiatan yang seyogyanya dapat berguna untuk masyarakat, terlebih dapat bersaing dalam dunia kerja. Oleh karena itu kegiatan yang dilakukan alumni dalam laporan ini terbagi dalam 4 hal, yaitu bekerja, berwiraswasta, melanjutkan kuliah dan belum bekerja (sedang mencari pekerjaan). Berikut ini merupakan profil kegiatan setelah lulus yang dilakukan alumni mahasiswa Universitas Islam Indonesia :

4.4.1 Profil Kegiatan Setelah Lulus Alumni Berdasarkan Universitas

Dalam menganalisis keseluruhan Universitas, sampel yang digunakan adalah seluruh sampel yang masuk ke Universitas, yaitu sebanyak 559 alumni. Hasil analisisnya adalah sebagai berikut :



Grafik 4.10. Persentase kegiatan setelah lulus alumni UII

Berdasarkan Grafik diatas 61% kegiatan alumni mahasiswa UII setelah lulus kuliah adalah bekerja, sedangkan 8% alumni berwiraswasta. Dan alumni yang melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi adalah sebanyak 8%. Sedangkan alumni yang belum mendapatkan pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan adalah sebanyak 23%.

4.4.2 Profil Kegiatan Setelah Lulus Berdasarkan Fakultas dan Jurusan

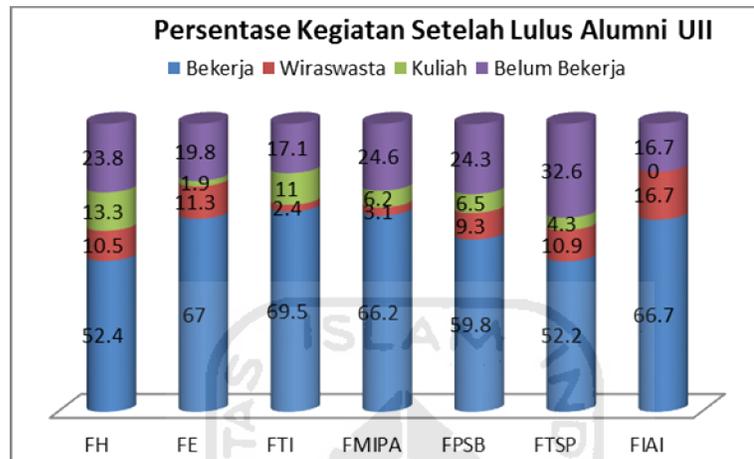
Berikut ini merupakan profil responden alumni mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang lulus pada tahun 2009/2010 berdasarkan kegiatan yang dilakukan setelah lulus dari kuliahnya yang dikelompokkan berdasarkan setiap Fakultas, dan hasil dari tabulasi silangnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4. Proporsi tabulasi silang kegiatan setelah lulus berdasarka Fakultas

Fakultas * Kegiatan Setelah Lulus Kuliah Crosstabulation

			Kegiatan Setelah Lulus Kuliah				Total
			Bekerja	Wiraswasta	Kuliah	Belum Bekerja	
Fakultas	FH	Count	75	15	19	34	143
		% within Fakultas	52.4%	10.5%	13.3%	23.8%	100.0%
	FE	Count	71	12	2	21	106
		% within Fakultas	67.0%	11.3%	1.9%	19.8%	100.0%
	FTI	Count	57	2	9	14	82
		% within Fakultas	69.5%	2.4%	11.0%	17.1%	100.0%
	FMIPA	Count	43	2	4	16	65
		% within Fakultas	66.2%	3.1%	6.2%	24.6%	100.0%
	FPSB	Count	64	10	7	26	107
		% within Fakultas	59.8%	9.3%	6.5%	24.3%	100.0%
	FTSP	Count	24	5	2	15	46
		% within Fakultas	52.2%	10.9%	4.3%	32.6%	100.0%
	FIAI	Count	4	1	0	1	6
		% within Fakultas	66.7%	16.7%	.0%	16.7%	100.0%
Total		Count	338	47	43	127	555
		% within Fakultas	60.9%	8.5%	7.7%	22.9%	100.0%

Untuk lebih memudahkan dalam melihat perbandingan persentase setiap Fakultas, maka dari hasil tabulasi silang diatas akan disajikan dalam bentuk Grafik seperti berikut ini :



Grafik 4.11 Persentase Kegiatan Setelah Lulus Alumni UII

Dari segi kegiatan setelah lulus berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 4.4 tabulasi silang atau Grafik 4.11, mahasiswa yang memiliki persentase paling besar kegiatan setelah lulus adalah bekerja, yaitu Fakultas Teknik Industri yang persentasenya sebesar 69,5% alumninya telah bekerja. Setelah itu yang mayoritas kegiatannya setelah lulus bekerja adalah Fakultas Ilmu Agama Islam, yang persentasenya sebesar 66,7%. Dari Grafik tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas dari setiap Fakultas, kegiatan mahasiswa setelah lulus adalah bekerja.

Sedangkan mahasiswa yang setelah lulus kuliah berwiraswasta yang memiliki persentase paling besar yaitu alumni dari Fakultas Ilmu Agama Islam dengan responden sebanyak 6 alumni, yang berwirausaha sebanyak 1 responden yaitu sebesar 16,7%. Setelah itu persentase terbesar kedua adalah alumni dari Fakultas Ekonomi, yaitu sebesar 11,3% alumninya berwirausaha. Melihat

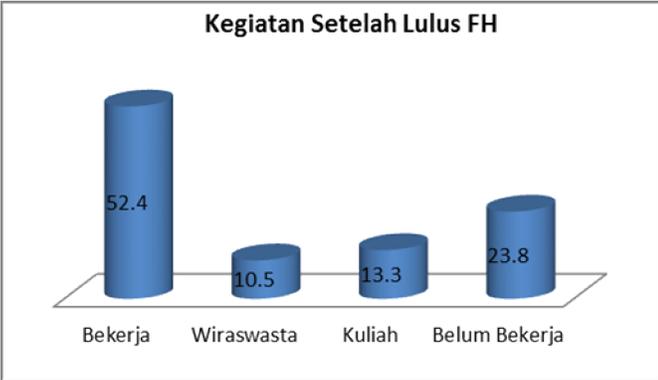
persentase yang relatif kecil berarti mayoritas dari lulusan UII tahun 2009/2010 jiwa berwiraswasta / wirausahanya sangat kecil.

Dan mahasiswa yang kegiatan setelah lulus melanjutkan kuliah (sekolah) yang memiliki persentase paling besar yaitu alumni dari Fakultas Hukum, persentasenya sebesar 13,3%.

Sedangkan mahasiswa yang setelah lulus kuliah belum dapat bekerja / sedang mencari pekerjaan yang memiliki persentase paling besar adalah alumni dari Fakultas Teknik Sipil dengan persentase sebesar 32,6% mahasiswanya belum mendapatkan pekerjaan atau belum bekerja. Untuk lebih detailnya akan disajikan dalam bentuk Grafik untuk setiap Fakultas yang terdiri dari setiap Program Studi, yang akan ditampilkan seperti dibawah ini:

a Profil Kegiatan Setelah Lulus Fakultas Hukum

Berikut ini merupakan persentase kegiatan yang dilakukan alumni setelah lulus dari Fakultas Hukum (Program Studi Ilmu Hukum) yang lulus pada tahun 2009/2010. Yang akan disajikan dalam bentuk Grafik, seperti berikut ini :

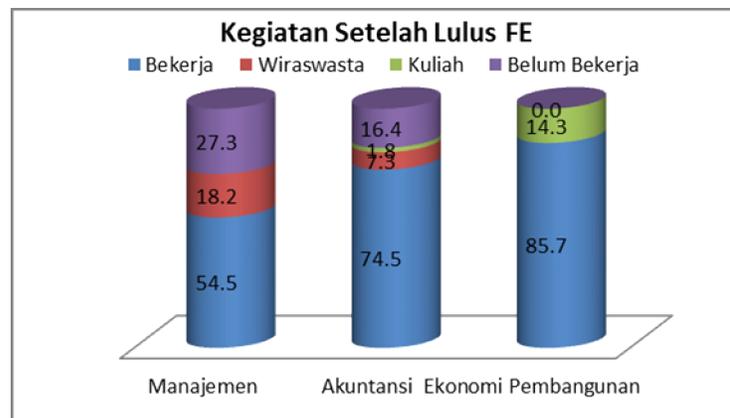


Grafik 4.12 Profil Kegiatan Setelah Lulus Fakultas Hukum

Berdasarkan Grafik 4.12 kegiatan alumni setelah lulus kuliah dari Fakultas Hukum diatas yang kegiatan setelah lulus kuliah bekerja persentasenya adalah sebesar 52,4%. Sedangkan alumni yang setelah lulus berwiraswasta persentasenya sebesar 10,5% dan alumni yang setelah lulus kuliah melanjutkan kuliah ke jenjang yang lebih tinggi persentasenya sebesar 13,3%. Sedangkan sisanya yaitu 23,8% alumni Fakultas Hukum (Program Studi Ilmu Hukum) belum mendapatkan pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan. Hal ini berarti persentase terbesar alumni mahasiswa Fakultas Hukum kegiatan setelah lulus adalah bekerja dan setelah itu persentase terbesar ke dua adalah belum bekerja atau sedang mencari pekerjaan.

b Profil Kegiatan Setelah Lulus Fakultas Ekonomi

Profil kegiatan setelah lulus Fakultas Ekonomi akan ditampilkan dalam bentuk Grafik berdasarkan persentase untuk setiap Program Studi, yang terdiri dari Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan yang akan ditampilkan dalam bentuk Grafik sebagai berikut :



Grafik 4.13 Profil Kegiatan Setelah Lulus Fakultas Ekonomi

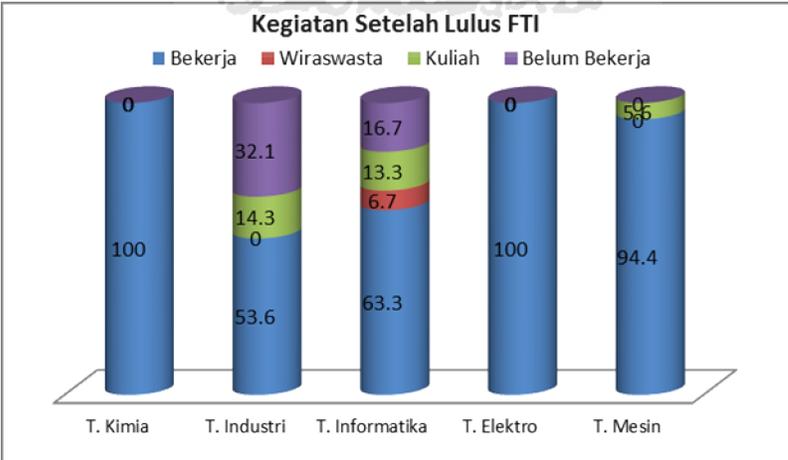
Berdasarkan Grafik 4.13 kegiatan alumni setelah lulus kuliah dari Fakultas Ekonomi diatas dapat diketahui bahwa alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi yang kegiatan setelah lulus kuliah bekerja persentasenya sebesar 54,5% diduduki oleh Program Studi Manajemen. Sedangkan Program Studi Akuntansi persentase alumninya yang kegiatan setelah lulus bekerja adalah sebesar 74,5%, dan untuk Program Studi Ekonomi Pembangunan persentase kegiatan alumni setelah lulus bekerja adalah sebesar 85,7%. Sedangkan alumni yang setelah lulus kuliah kegiatannya berwiraswasta untuk Program Studi Manajemen persentasenya sebesar 18,2% sedangkan pada Program Studi Akuntansi alumni yang kegiatan setelah lulus berwiraswasta adalah sebesar 7,3% dan untuk Program Studi Ekonomi Pembangunan tidak terdapat alumni yang kegiatan setelah lulus berwiraswasta.

Dan alumni yang kegiatan setelah lulus kuliah melanjutkan kuliah ke jenjang yang lebih tinggi pada Program Studi Manajemen tidak terdapat alumni yang kegiatan setelah lulusnya melanjutkan kuliah lagi. Sedangkan untuk Program Studi Akuntansi persentasenya sebesar 1,8% dan untuk Program Studi Ekonomi Pembangunan persentase alumni yang kegiatan setelah lulusnya melanjutkan kuliah adalah sebesar 14,3%. Sedangkan alumni yang kegiatan setelah lulus masih mencari pekerjaan atau belum mendapatkan pekerjaan untuk Program Studi Manajemen persentasenya sebesar 27,3% sedangkan untuk Program Studi Akuntansi persentasenya sebesar 16,4%. Dan untuk Program Studi Ekonomi Pembangunan tidak terdapat alumni yang belum mendapatkan pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan.

Hal ini berarti Program Studi yang terdapat di Fakultas Ekonomi mayoritas alumninya telah dapat bekerja (telah memiliki pekerjaan) karena dapat dilihat dari persentase alumni yang belum mendapatkan pekerjaan sangat rendah. Dari ketiga Program Studi tersebut alumni yang persentasenya paling rendah yang belum mendapatkan pekerjaan berasal dari Program Studi Ekonomi Pembangunan yaitu 0%, berarti tidak terdapat alumni yang kegiatan setelah lulus menganggur.

c Profil Kegiatan Setelah Lulus Fakultas Teknik Industri

Profil kegiatan setelah lulus Fakultas Teknik Industri akan ditampilkan dalam bentuk Grafik berdasarkan persentase untuk setiap Program Studi, yang terdiri dari Program Studi Teknik Industri, Teknik Informatika, Teknik Elektro dan Teknik Mesin. Program Studi Teknik Kimia tidak dimasukkan dalam analisis, karena sampel pada Program Studi tersebut tidak terpenuhi. Grafik persentase masa studi Fakultas Industri adalah sebagai berikut :



Grafik 4.14 Persentase Kegiatan Setelah Lulus Fakultas Teknik Industri

Berdasarkan Grafik 4.14 kegiatan alumni setelah lulus kuliah dari Fakultas Teknik Industri diatas untuk Program Studi Teknik Kimia 100% dari sampel kegiatan alumninya bekerja sedangkan untuk Program Studi Teknik Industri yang kegiatan setelah lulus kuliah adalah bekerja persentasenya adalah sebesar 53,6%, sedangkan untuk Program Studi Teknik Informatika persentase alumni yang kegiatan setelah lulusnya bekerja adalah sebesar 63,3%. Sedangkan untuk Program Studi Teknik Elektro persentase alumni yang kegiatan setelah lulus bekerja adalah sebesar 100%, dan untuk Program Studi Teknik Mesin persentasenya sebesar 94,4% kegiatan alumninya setelah lulus adalah bekerja.

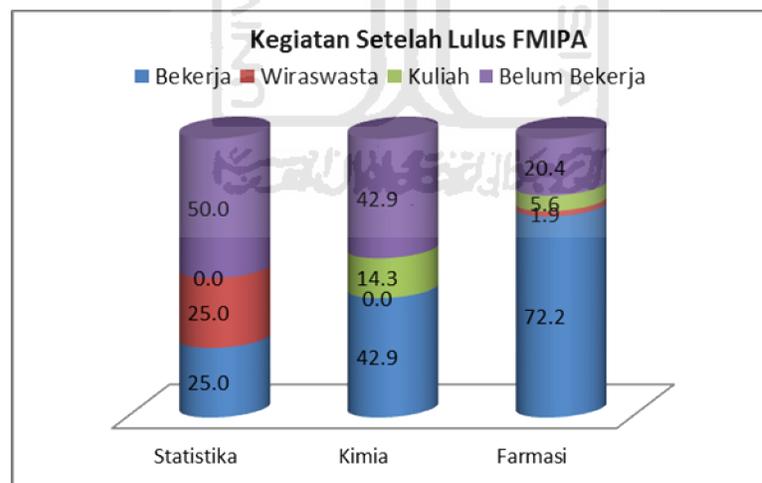
Sedangkan alumni yang setelah lulus berwiraswasta untuk Program Studi Teknik Industri, Teknik Elektro dan Teknik Mesin tidak terdapat alumni yang kegiatan setelah lulus berwiraswasta, sedangkan untuk Program Studi Teknik Informatika alumni yang kegiatan setelah lulus berwiraswasta persentasenya adalah 6,7%. Sedangkan alumni yang kegiatan setelah lulus kuliah melanjutkan kuliah ke jenjang yang lebih tinggi untuk Program Studi Teknik Industri persentasenya sebesar 14,3% sedangkan untuk Program Studi Teknik Informatika persentasenya sebesar 13,3% dan untuk Teknik Mesin persentasenya sebesar 5,6%.

Sedangkan alumni yang kegiatan setelah lulus masih mencari pekerjaan (belum bekerja) untuk Program Studi Teknik Industri persentasenya sebesar 32,1% dan untuk Program Studi Teknik Informatika persentasenya sebesar 16,7%. Sedangkan Program Studi Teknik Elektro dan Teknik Mesin tidak terdapat alumni yang belum bekerja (sedang mencari pekerjaan).

Hal ini berarti mayoritas alumni Fakultas Teknik Industri kegiatan setelah lulusnya adalah bekerja, persentase terbesar alumni mahasiswa Fakultas Teknik Industri yang masih mencari pekerjaan (belum bekerja) berasal dari Program Studi Teknik Industri. Sedangkan yang memiliki persentase terkecil alumni yang kegiatan setelah lulus belum bekerja berasal dari Program Studi Teknik Elektro, yaitu 0%.

d Profil Kegiatan Setelah Lulus Fakultas MIPA

Profil kegiatan setelah lulus Fakultas MIPA akan ditampilkan persentase kegiatan setelah lulusnya dalam bentuk Grafik untuk setiap Program Studi Fakultas MIPA, yang terdiri dari Program Studi Statistika, Kimia, Farmasi dan Kimia Analis.



Grafik 4.15 Persentase Kegiatan Setelah Lulus Fakultas MIPA

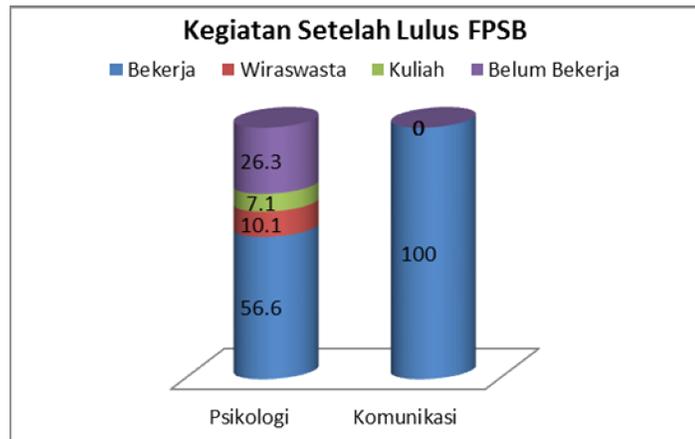
Berdasarkan Grafik 4.15 kegiatan alumni setelah lulus kuliah dari Fakultas MIPA diatas dari 65 sampel yang diambil dari 149 populasi. Alumni mahasiswa Fakultas MIPA yang kegiatan setelah lulus kuliah bekerja adalah sebanyak 43

responden, yang terdiri dari 1 responden atau 25% berasal dari Program Studi Statistika, 3 responden atau 42,9% berasal dari Program Studi Kimia, 39 responden atau 72,2% berasal dari Program Studi Farmasi. Sedangkan alumni yang setelah lulus berwiraswasta sebanyak 2 responden, masing-masing 1 responden berasal dari Program Studi Statistika dan Farmasi atau persentasenya yaitu 25% untuk Program Studi Statistika dan 1,9% untuk Program Studi Farmasi.

Sedangkan alumni yang setelah lulus kuliah melanjutkan kuliah ke jenjang yang lebih tinggi adalah sebanyak 4 responden, yang terdiri dari 1 responden berasal dari alumni Program Studi Kimia yang persentasenya adalah sebesar 25% dan 3 responden dari Program Studi Farmasi yang persentasenya sebesar 1,9%. Sedangkan sisanya yaitu sebanyak 16 responden, belum mendapatkan pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan, yang terdiri dari 2 responden berasal dari Program Studi Statistika yang persentasenya sebesar 50%, 3 responden berasal dari Program Studi Kimia yang persentasenya sebesar 42,9% dan 11 responden dari Program Studi Farmasi yang persentasenya sebesar 20,4%.

e Profil Kegiatan Setelah Lulus Fakultas PSB

Profil kegiatan setelah lulus Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) akan ditampilkan dalam bentuk Grafik berupa Persentase kegiatan alumni setelah lulus kuliah untuk setiap Program Studi, yang terdiri dari Program Studi Psikologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi. Tampilan dalam bentuk Grafiknya adalah sebagai berikut :



Grafik 4.16 Persentase Kegiatan Setelah Lulus Fakultas PSB

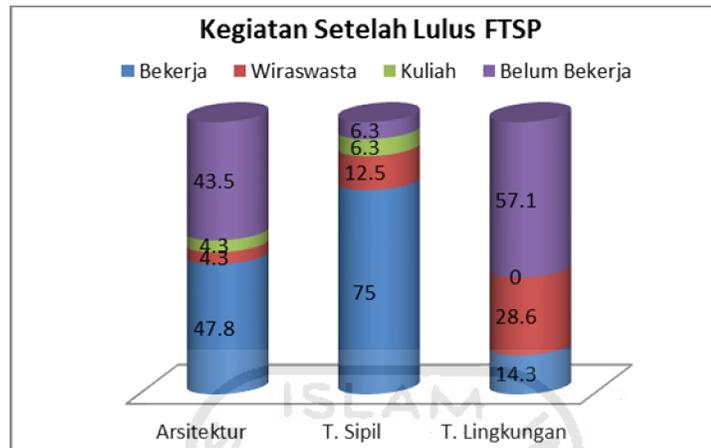
Berdasarkan Grafik 4.6 kegiatan alumni setelah lulus kuliah dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya diatas bahwa 100% kegiatan alumninya adalah bekerja, yaitu diduduki oleh Program Studi Ilmu Komunikasi. Sedangkan pada Program Studi Psikologi alumni yang kegiatan setelah lulus bekerja adalah 56,6%, sedangkan yang berwiraswasta adalah sebesar 10,1% dan yang kegiatan setelah lulus melanjutkan kuliah kejenjang yang lebih tinggi lagi adalah 7,1%, sedangkan sisanya 26,3% belum bekerja (sedang mencari pekerjaan)

Dalam hal ini alumni mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, kegiatan alumni setelah lulus kuliah tidak terdapat alumni yang masih menganggur atau tidak terdapat alumni yang masih sedang mencari pekerjaan.

f Profil Kegiatan Setelah Lulus Fakultas Teknik Sipil

Profil untuk kegiatan setelah lulus yang dilakukan oleh alumni mahasiswa Fakultas Teknik Sipil akan ditampilkan dalam bentuk Grafik berupa Persentase kegiatan setelah lulus untuk setiap Program Studi, yang terdiri dari Program Studi

Arsitektur, Teknik Sipil dan Teknik Lingkungan. Tampilan dalam bentuk Grafiknya adalah sebagai berikut :



Grafik 4.17 Persentase Kegiatan Setelah Lulus Fakultas Teknik Sipil

Berdasarkan Grafik 4.17 kegiatan alumni setelah lulus kuliah dari Fakultas Teknik Sipil diatas dapat diketahui bahwa alumni Program Studi Arsitektur yang kegiatan setelah lulusnya adalah bekerja adalah sebanyak 47,8% sedangkan yang berwiraswasta dan melanjutkan kuliah adalah sebesar 4,3%, sedangkan alumni Program Studi yang belum mendapatkan pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan adalah sebesar 43,5%.

Sedangkan untuk alumni Program Studi Teknik Sipil persentase alumni yang kegiatan setelah lulus kuliah bekerja adalah sebesar 75% sedangkan yang berwiraswasta persentasenya adalah sebesar 12,5% dan yang masih melanjutkan kuliah kejenjang yang lebih tinggi dan belum mendapatkan pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan masing-masing persentasenya adalah sebesar 6,3%.

Sedangkan alumni Program Studi Teknik Lingkungan yang kegiatan setelah lulus kuliah adalah bekerja persentasenya sebesar 14,3%, sedangkan

alumni yang kegiatan setelah lulus berwiraswasta persentasenya sebesar 28,6%, sedangkan sisanya 57,1% alumni dari Program Studi Teknik Lingkungan belum bekerja (sedang mencari pekerjaan).

Hal ini berarti Persentase untuk Program Studi yang paling besar alumninya belum bekerja adalah Program Studi Teknik Lingkungan, yaitu sebesar 57,1%. Hal ini harus ada evaluasi terutama mengenai kurikulum, agar alumninya setelah lulus dari kuliah dapat bermanfaat untuk masyarakat sekitar atau dapat bersaing mencari pekerjaan didalam dunia kerja yang persaingannya semakin ketat.

g **Profil Kegiatan Setelah Lulus Fakultas Ilmu Agama Islam**

Profil untuk kegiatan setelah lulus Fakultas Ilmu Agama Islam (Program Studi Pendidikan Agama Islam) akan disajikan dalam persentase dalam bentuk Grafik, seperti dibawah ini:



Grafik 4.18 Profil Kegiatan Setelah Lulus Fakultas Ilmu Agama Islam

Berdasarkan Grafik 4.18 kegiatan alumni setelah lulus kuliah dari Fakultas Ilmu Agama Islam diatas dapat diketahui bahwa alumni yang kegiatan setelah

lulus adalah bekerja persentasenya sebesar 66,7%, sedangkan yang berwiraswasta persentasenya adalah sebesar 16,7% dan sisanya sebesar 16,7% belum bekerja (sedang mencari pekerjaan). Hal ini berarti persentase terbesar alumni mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam kegiatan setelah lulus adalah bekerja.

4.5 Profil Masa Berkarya Alumni Mahasiswa UII

Masa berkarya merupakan waktu yang digunakan oleh mahasiswa dalam menunggu untuk mendapatkan pekerjaan, dapat bekerja dalam instansi pemerintahan, bekerja swasta, berwirausaha atau bahkan melanjutkan kuliah. Pada sasaran mutu UII, bahwa masa berkarya alumni pada 6 bulan pertama setelah lulus minimal 90%. Jadi dalam penelitian ini untuk masa berkarya yang tepat waktu yaitu pada 6 bulan pertama setelah lulus, sedangkan untuk alumni yang pada 6 bulan pertama belum dapat berkarya (mendapatkan pekerjaan, berwiraswasta, melanjutkan kuliah) masa berkaryanya tidak tepat waktu. Berikut ini merupakan profil masa berkarya mahasiswa Universitas Islam Indonesia :

4.5.1 Profil Masa Berkarya Alumni Berdasarkan Universitas

Dalam menganalisis keseluruhan Universitas, sampel yang digunakan adalah seluruh sampel yang masuk ke Universitas, yaitu sebanyak 555 alumni. Hasil analisis persentase masa berkarya alumni UII adalah sebagai berikut :



Grafik 4.19. Persentase masa berkarya alumni UII

Universitas memiliki program bahwa alumninya setelah lulus kuliah dalam waktu 6 bulan pertama telah dapat berkarya yaitu sebanyak 90%. Akan tetapi dari hasil yang didapat, bahwa ketepatan alumni dapat berkarya dalam waktu 6 bulan pertama (tepat waktu) adalah sebanyak 56%. Hal ini berarti alumni yang dapat berkarya dalam 6 bulan pertama belum dapat terpenuhi, oleh sebab itu Universitas harus selalu membekali mahasiswanya tentang dunia kerja. Karena masa berkarya alumni merupakan indikator dari kesuksesan dalam berkarir.

4.5.2 Profil Masa Berkarya Berdasarkan Fakultas

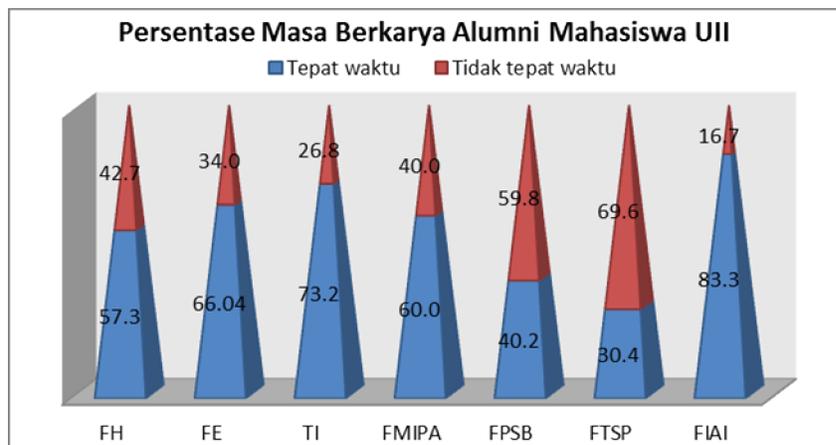
Berikut ini merupakan profil responden alumni mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang lulus pada tahun 2009/2010 berdasarkan ketepatan masa berkaryanya yang dikelompokkan berdasarkan setiap Fakultas, dan hasil dari tabulasi silangnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5. Proporsi tabulasi silang Masa Berkarya Alumni berdasarkan Fakultas

Fakultas * Masa_berkarya Crosstabulation

			Masa_berkarya		Total
			tepat waktu	tidak tepat waktu	
Fakultas FH	Count		82	61	143
	% within Fakultas		57.3%	42.7%	100.0%
FE	Count		70	36	106
	% within Fakultas		66.0%	34.0%	100.0%
FTI	Count		60	22	82
	% within Fakultas		73.2%	26.8%	100.0%
FMIPA	Count		39	26	65
	% within Fakultas		60.0%	40.0%	100.0%
FPSB	Count		43	64	107
	% within Fakultas		40.2%	59.8%	100.0%
FTSP	Count		14	32	46
	% within Fakultas		30.4%	69.6%	100.0%
FIAI	Count		5	1	6
	% within Fakultas		83.3%	16.7%	100.0%
Total	Count		313	242	555
	% within Fakultas		56.4%	43.6%	100.0%

Untuk lebih memudahkan dalam melihat perbandingan Persentase setiap Fakultas, dari hasil tabulasi silang pada Tabel 4.5 maka akan disajikan dalam bentuk Grafik seperti berikut ini :



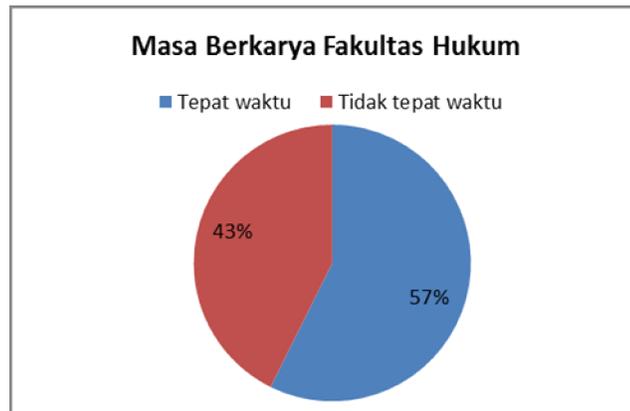
Grafik 4.20. Persentase Masa Berkarya Alumni Berdasarkan Fakultas

Dari segi ketepatan masa berkarya (lama menunggu setelah lulus dapat berkarya atau mendapatkan pekerjaan) berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel tabulasi silang 4.5 atau Grafik 4.20, alumni yang memiliki persentase paling besar dapat berkarya dengan tepat waktu (6 bulan pertama setelah lulus) yaitu alumni dari Fakultas Ilmu Agama Islam yang persentasenya adalah sebesar 83,3% dengan jumlah responden sebanyak 6 alumni. Setelah itu yang mayoritas alumninya dapat berkarya dengan tepat waktu adalah alumni dari Fakultas Teknik Industri yang persentasenya sebesar 73,2%.

Sedangkan alumni yang masa berkaryanya tidak tepat waktu (lebih dari 6 bulan masa menunggu mendapatkan pekerjaan) persentase terbanyak yaitu alumni dari Fakultas Teknik Sipil persentasenya sebesar 69,6%. Melihat hal seperti ini perlu adanya evaluasi dan harus membekali mahasiswa terutama yang akan lulus mengenai dunia pekerjaan. Untuk lebih detailnya akan dijelaskan dalam bentuk Grafik untuk masing-masing Fakultas yang terdiri dari setiap Program Studi, yang akan ditampilkan seperti bawah ini:

a. Profil Masa Berkarya Fakultas Hukum

Berikut ini merupakan persentase ketepatan masa berkarya alumni Fakultas Hukum (Program Studi Ilmu Hukum) yang lulus pada tahun 2009/2010. Yang akan disajikan dalam bentuk Grafik, seperti berikut ini :

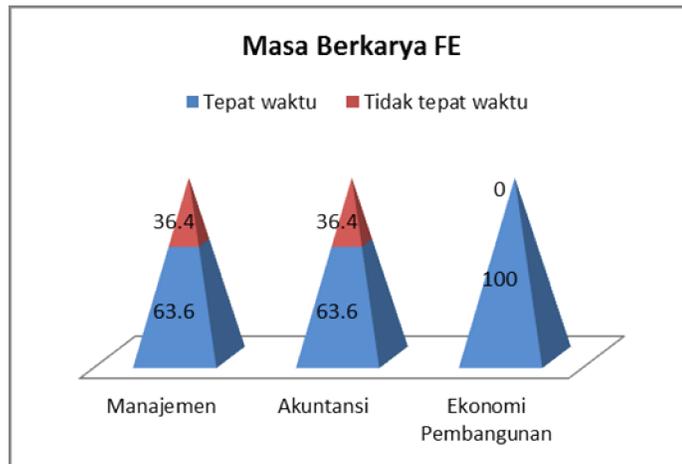


Grafik 4.21. Persentase Masa Berkarya Alumni Fakultas Hukum

Berdasarkan Grafik 2.21 dari alumni mahasiswa Fakultas Hukum yang dapat berkarya dengan tepat waktu (6 bulan pertama masa menunggu mendapatkan pekerjaan) persentasenya adalah sebesar 57%. Sedangkan sisanya 43% alumni belum dapat berkarya dengan tepat waktu, yaitu pada 6 bulan pertama setelah lulus kuliah. Hal ini berarti masih kurang 33% dari keseluruhan alumni untuk dapat berkarya dengan tepat waktu mengacu pada standar mutu UII.

b. Profil Masa Berkarya Fakultas Ekonomi

Profil masa berkarya Fakultas Ekonomi akan ditampilkan dalam bentuk Grafik berdasarkan persentase untuk setiap Program Studi, yang terdiri dari Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan sedangkan tampilan dalam bentuk Grafiknya adalah sebagai berikut :



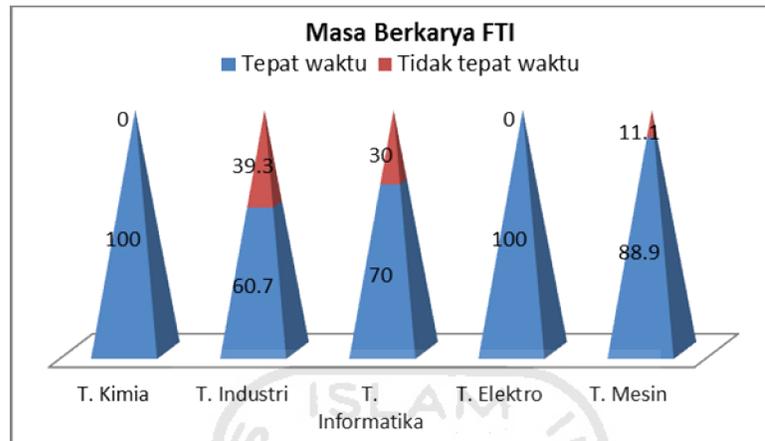
Grafik 4.22. Persentase Masa Berkarya Alumni Fakultas Ekonomi

Berdasarkan Grafik 4.22 alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi yang dapat berkarya pada 6 bulan pertama untuk Program Studi Manajemen dan Akuntansi persentasenya masing-masing sebesar 63,6%, dan sisanya sebesar 36,4% masa berkaryanya tidak tepat waktu (belum dapat berkarya pada 6 bulan pertama). Sedangkan untuk Program Studi Ekonomi Pembangunan alumni yang dapat berkarya dengan tepat waktu sebesar 100%, jadi untuk seluruh alumni Program Studi Ekonomi Pembangunan dapat berkarya dengan tepat waktu. Hal ini berarti lebih dari 60% alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dapat berkarya dengan tepat waktu.

c. Profil Masa Berkarya Fakultas Teknik Industri

Profil masa berkarya Fakultas Teknik Industri akan ditampilkan dalam bentuk Grafik berdasarkan persentase untuk setiap Program Studi, yang terdiri dari Program Studi Teknik Kimia, Teknik Industri, Teknik Informatika, Teknik

Elektro dan Teknik Mesin. Grafik persentase masa berkarya Fakultas Teknik Industri adalah sebagai berikut :



Grafik 4.23. Persentase Masa Berkarya Alumni Fakultas Teknik Industri

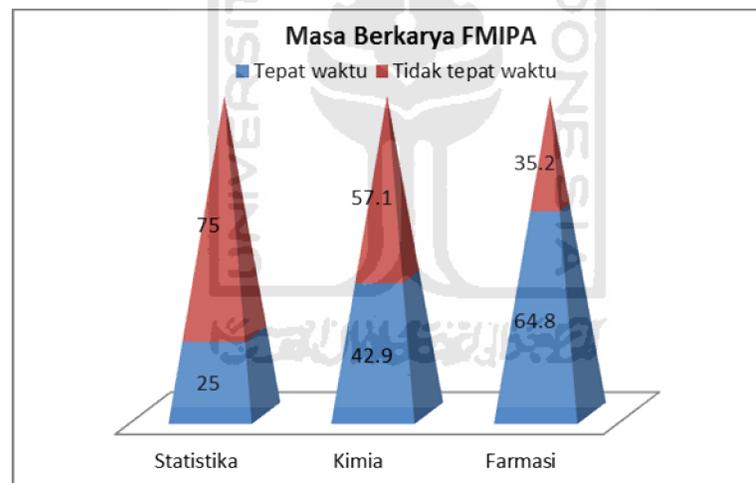
Berdasarkan Grafik 4.23 dapat diketahui bahwa alumni Fakultas Teknik Industri pada Program Studi Teknik Kimia alumni yang dapat Berkarya tepat waktu dengan sampel yang ada yaitu sebesar 100%, sedangkan Program Studi Teknik Industri alumninya yang dapat berkarya dengan tepat waktu, persentasenya adalah sebesar 60,7%, sedangkan sisanya 39,3% belum dapat berkarya dengan tepat waktu. Sedangkan untuk Program Studi Teknik Informatika, alumni yang dapat berkarya pada 6 bulan pertama adalah sebesar 70%, dan sisanya 30% belum dapat berkarya pada 6 bulan pertama (tidak tepat waktu).

Sedangkan untuk Program Studi Teknik Elektro alumninya 100% dapat berkarya dengan tepat waktu, untuk Program Studi ini telah sesuai dengan standar mutu UII. Sedangkan untuk Program Studi Teknik Mesin alumninya dapat berkarya dengan tepat waktu pada 6 bulan pertama setelah lulus kuliah, yaitu

sebesar 88,9%, sisanya hanya 11,1% alumninya belum dapat berkarya dengan tepat waktu.

d. Profil Masa Berkarya Fakultas MIPA

Profil masa berkarya Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) akan ditampilkan dalam bentuk Grafik berdasarkan persentase untuk setiap Program Studi, yang terdiri dari Program Studi Statistika, Kimia, Farmasi dan Kimia Analis sedangkan tampilan dalam bentuk Grafiknya adalah sebagai berikut :



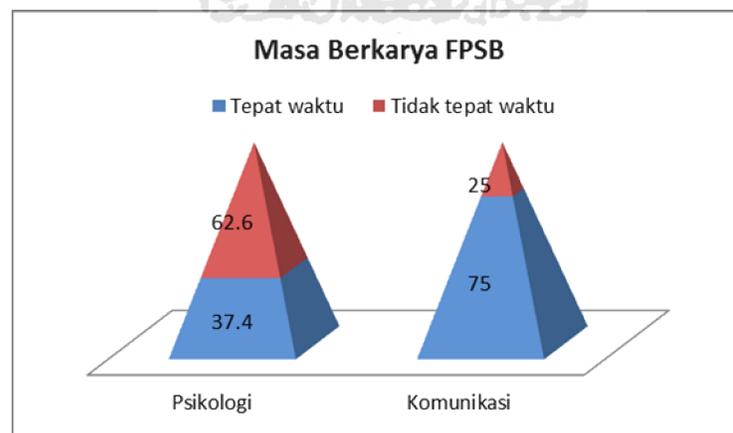
Grafik 4.24. Persentase Masa Berkarya Alumni Fakultas MIPA

Berdasarkan Grafik 4.24 dapat diketahui bahwa alumni Fakultas MIPA untuk Program Studi Statistika persentase masa berkaryanya hanya 25% dapat berkarya dengan tepat waktu (masa berkarya 6 bulan pertama), sedangkan sisanya sebanyak 75% belum dapat berkarya dengan tepat waktu. Sedangkan untuk Program Studi Kimia masa berkarya alumni tepat waktu adalah sebesar 42,9%

sedangkan sisanya 57,1% belum dapat berkarya dengan tepat waktu. Sedangkan untuk Program Studi Farmasi persentase alumni dapat berkarya dengan tepat waktu adalah sebesar 64,8%, dan sisanya 36,2% belum dapat bekerja dengan tepat waktu. Ketiga Program Studi ini masih kurang untuk terpenuhinya sasaran standar mutu UII. Oleh karena itu pihak Fakultas khususnya Program Studi harus lebih banyak membekali mahasiswanya tentang dunia kerja untuk masa mendatang, agar setelah lulus alumninya dapat secara langsung dan dengan mudahnya memasuki dunia kerja yang persaingannya semakin ketat.

e. Profil Masa Berkarya Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Profil masa berkarya Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) akan ditampilkan dalam bentuk Grafik berdasarkan persentase untuk setiap Program Studi, yang terdiri dari program Psikologi dan Ilmu Komunikasi, tampilan dalam bentuk Grafiknya adalah sebagai berikut :

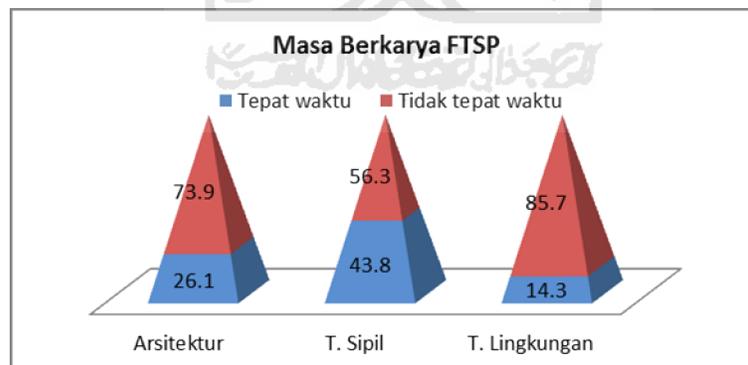


Grafik 4.25. Persentase Masa Berkarya Alumni Fakultas PSB

Berdasarkan Grafik 4.25 dapat diketahui bahwa persentase alumni Program Studi Psikologi hanya 34,7% masa berkarya tepat waktu, hal ini masih sangat rendah alumninya dapat berkarya dengan tepat waktu, sisanya 62,6% alumninya tidak dapat berkarya dengan tepat waktu. Sedangkan untuk Program Studi Ilmu Komunikasi persentase alumni dapat berkarya dengan tepat waktu adalah sebesar 75%, dan sisanya 25% belum dapat berkarya dengan tepat waktu.

f. Profil Masa Berkarya Fakultas Teknik Sipil

Profil untuk ketepatan masa berkarya alumni setelah lulus kuliah mahasiswa Fakultas Teknik Sipil akan ditampilkan dalam bentuk Grafik berupa persentase masa berkarya untuk setiap Program Studi, yang terdiri dari Program Studi Arsitektur, Teknik Sipil dan Teknik Lingkungan. Tampilan dalam bentuk Grafiknya adalah sebagai berikut :



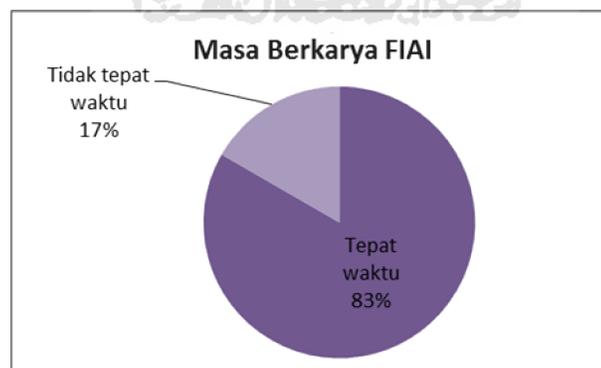
Grafik 4.26. Persentase Masa Berkarya Alumni Fakultas Teknik Sipil

Berdasarkan Grafik 4.26 dapat diketahui bahwa ketepatan masa berkarya Program Studi Arsitektur hanya 26,1% alumninya dapat berkarya dengan tepat waktu sedangkan sisanya sebesar 73,9% alumninya belum dapat berkarya dengan

tepat waktu. Sedangkan untuk Program Studi Teknik Sipil ketepatan alumninya dapat berkarya dengan tepat waktu sebesar 43,8% dan sisanya sebesar 56,3% belum dapat berkarya dengan tepat waktu. Dan untuk Program Studi Teknik Lingkungan ketepatan alumninya dalam berkarya baru 14,3% dan sisanya sebanyak 85,7% belum dapat berkarya dengan tepat waktu. Dalam hal ini ketepatan berkarya alumni Fakultas Teknik Sipil masih sangat rendah dilihat dari persentase ketepatan masa berkarya untuk setiap Program Studi. Oleh sebab itu melihat permasalahan yang seperti ini maka perlu adanya evaluasi agar alumninya setelah lulus kuliah dapat dengan cepat berkarya sesuai dengan bidangnya.

g. Profil Masa Berkarya Fakultas Ilmu Agama Islam

Profil untuk masa berkarya Fakultas Ilmu Agama Islam (Program Studi Pendidikan Agama Islam) akan disajikan dalam persentase dalam bentuk Grafik, seperti dibawah ini:



Grafik 4.27. Persentase Masa Berkarya Alumni FIAI

Berdasarkan Grafik 4.27 persentase ketepatan masa berkarya alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam (Fakultas Ilmu Agama Islma) diatas

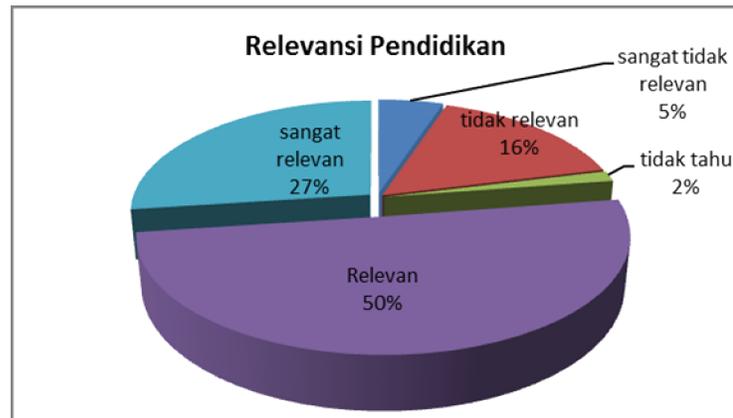
dapat diketahui bahwa 83% alumninya dapat berkarya dengan tepat waktu sedangkan 17% belum dapat berkarya dengan tepat waktu.

4.6 Profil Relevansi Pendidikan Alumni UII

Dunia kerja pada masa mendatang akan menjaring secara selektif calon tenaga kerja yang benar-benar profesional pada bidangnya (relevan antara pendidikan dengan dunia kerja yang akan digelutinya) oleh karena itu salah satu tantangan utama bagi lulusan Perguruan Tinggi adalah mempersiapkan anak didiknya dengan sebaik-baiknya sebelum memasuki dunia kerja dan agar pekerjaan yang digeluti relevan dengan pendidikan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Berikut ini merupakan persentase relevansi pendidikan terhadap dunia kerja alumni mahasiswa Universitas Islam Indonesia :

4.6.1 Profil Relevansi Alumni Berdasarkan Universitas

Dalam menganalisis relevansi pendidikan keseluruhan Universitas, sampel yang digunakan adalah seluruh sampel yang masuk ke Universitas yang kegiatan setelah lulusnya telah bekerja atau berwiraswasta dan yang menjawab relevansi pendidikannya, yaitu respondennya sebanyak 328 alumni. Hasil analisis persentase relevansi pendidikan alumni UII adalah sebagai berikut :



Grafik 4.28. Persentase relevansi pendidikan alumni UII

Dari total keseluruhan responden (sampel) alumni mahasiswa UII berdasarkan relevansi pendidikan dengan dunia kerja, hanya alumni yang telah bekerja dan berwirausaha saja, yaitu sebanyak 328 responden (alumni). Dari 328 alumni mayoritas alumni yang menjawab relevan pendidikannya terhadap dunia kerja, yaitu persentasenya sebesar 50%. Sedangkan yang menjawab sangat relevan adalah sebesar 27%. Dari hasil diatas berarti 77% alumni mahasiswa UII antara pekerjaan dengan pendidikan yang dikenyam dibangku perkuliahan memiliki kecocokan.

Dalam hal relevansi, terdapat 5% responden yang merasa pendidikannya saat masih mengenyam dibangku kuliah sangat tidak relevan dengan dunia pekerjaan yang saat ini sedang dijalani. Dan 16% nya menjawab tidak relevan. Hal ini sangat penting bagi Universitas untuk meningkatkan kurikulum pembelajaran agar pendidikan yang mereka berikan sesuai dengan dunia kerja saat ini dan alumninyapun mampu bersaing dengan lulusan dari Perguruan Tinggi lain.

4.6.2 Profil Relevansi Pendidikan Berdasarkan Fakultas

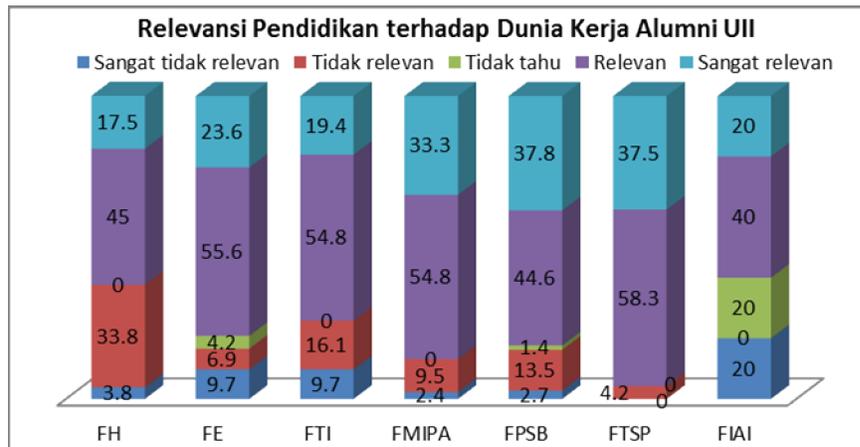
Berikut ini merupakan profil responden alumni mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang lulus pada tahun 2009/2010 berdasarkan relevansi pendidikan dalam dunia kerja yang dikelompokkan berdasarkan setiap Fakultas, dan hasil dari tabulasi silangnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6. Proporsi tabulasi silang relevansi pendidikan berdasarkan Fakultas

Fakultas * Relevansi Pendidikan Crosstabulation

			Relevansi Pendidikan					Total
			Sangat tidak relevan	Tidak relevan	Tidak tahu	Relevan	Sangat relevan	
Fakultas	FH	Count	3	27	0	36	14	80
		% within Fakultas	3.8%	33.8%	.0%	45.0%	17.5%	100.0%
	FE	Count	7	5	3	40	17	72
		% within Fakultas	9.7%	6.9%	4.2%	55.6%	23.6%	100.0%
	FTI	Count	3	5	0	17	6	31
		% within Fakultas	9.7%	16.1%	.0%	54.8%	19.4%	100.0%
	FMIPA	Count	1	4	0	23	14	42
		% within Fakultas	2.4%	9.5%	.0%	54.8%	33.3%	100.0%
	FIB	Count	2	10	1	33	28	74
		% within Fakultas	2.7%	13.5%	1.4%	44.6%	37.8%	100.0%
	FTSP	Count	0	1	0	14	9	24
		% within Fakultas	.0%	4.2%	.0%	58.3%	37.5%	100.0%
	FIAI	Count	1	0	1	2	1	5
		% within Fakultas	20.0%	.0%	20.0%	40.0%	20.0%	100.0%
Total		Count	17	53	5	167	90	328
		% within Fakultas	5.1%	16.0%	1.5%	50.3%	27.1%	100.0%

Untuk lebih memudahkan dalam melihat perbandingan persentase setiap Fakultas, maka dari hasil tabulasi silang 4.6 akan disajikan dalam bentuk Grafik seperti berikut ini :



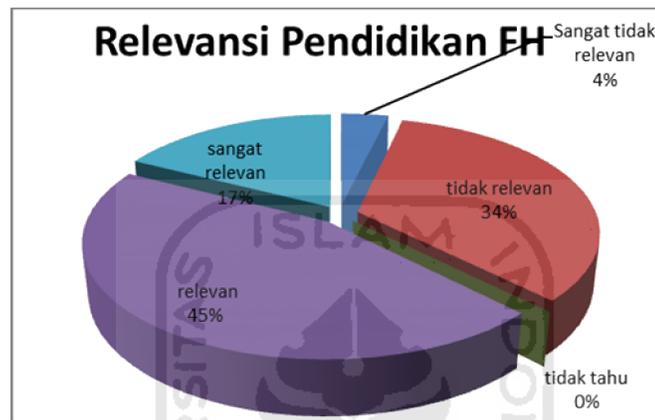
Grafik 4.19 Persentase Relevansi Pendidikan Alumni UII

Dari segi relevansi pendidikan berdasarkan data yang disajikan dalam Grafik , mahasiswa yang memiliki persentase paling besar relevansi pendidikan dengan dunia kerja yang menjawab sangat relevan adalah alumni dari Fakultas PSB dan Fakultas Teknik Sipil yang masing-masing sebesar 37,8% dan 37,5%. Sedangkan yang menjawab relevansi pendidikannya relevan dengan dunia kerja persentase paling banyak adalah alumni dari Fakultas Teknik Sipil yaitu sebesar 58,3%.

Alumni mahasiswa yang relevansi pendidikannya sangat tidak relevan terhadap dunia kerja, yang persentasenya paling banyak berasal dari Fakultas Ilmu Agama Islam sebesar 20%. Dan yang menjawab tidak relevan antara pendidikan dan pekerjaannya, yang paling banyak berasal dari Fakultas Hukum persentasenya yaitu sebesar 33,8%. Hal seperti ini sangat penting untuk dievaluasi, karena keberhasilan suatu Perguruan Tinggi sangat ditentukan oleh relevansi pendidikan anak didiknya terhadap dunia kerja.

a Profil Relevansi Pendidikan Fakultas Hukum

Berikut ini merupakan persentase relevansi pendidikan alumni Fakultas Hukum (Program Studi Ilmu Hukum) yang lulus pada tahun 2009/2010. Yang akan disajikan dalam bentuk Grafik, seperti berikut ini :



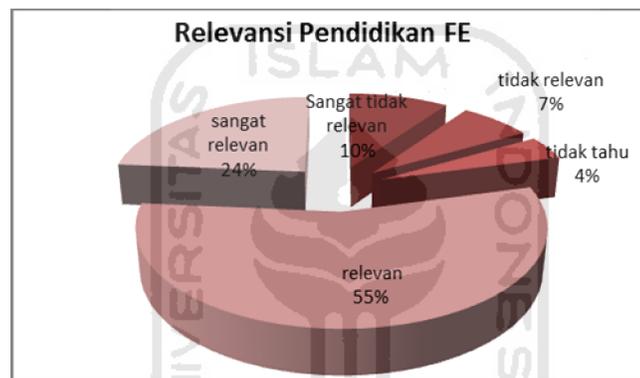
Grafik 4.29 Profil Relevansi Pendidikan Fakultas Hukum

Berdasarkan Grafik relevansi pendidikan alumni terhadap dunia kerja dari Fakultas Hukum diatas dari 80 responden. Alumni mahasiswa Fakultas Hukum yang relevansi pendidikannya terhadap dunia kerja sangat relevan adalah sebesar 17% atau sebanyak 14 responden. Sedangkan alumni yang relevansi pendidikannya relevan adalah sebesar 45% atau sebanyak 36 responden. Sedangkan alumni yang menjawab relevansi pekerjaannya tidak relevan dengan pendidikannya adalah sebesar 34 % atau sebanyak 27 responden dan yang menjawab sangat tidak relevan dengan pendidikannya adalah sebesar 4% atau sebanyak 3 responden. Hal ini berarti alumni mahasiswa Fakultas Hukum persentase terbesar mengenai relevan antara pendidikan dengan dunia kerja adalah relevan sebesar 45%. Sedangkan nilai kumulatif antara sangat relevan dan

relevan antara Pendidikan dengan pekerjaannya persentasenya adalah sebesar 62%. Melihat persentase yang baru 62% maka sasaran mutu UII belum tercapai.

b Profil Relevansi Pendidikan Fakultas Ekonomi

Berikut ini merupakan persentase relevansi pendidikan alumni Fakultas Ekonomi yang lulus pada tahun 2009/2010. Yang akan disajikan dalam bentuk Grafik, seperti berikut ini :



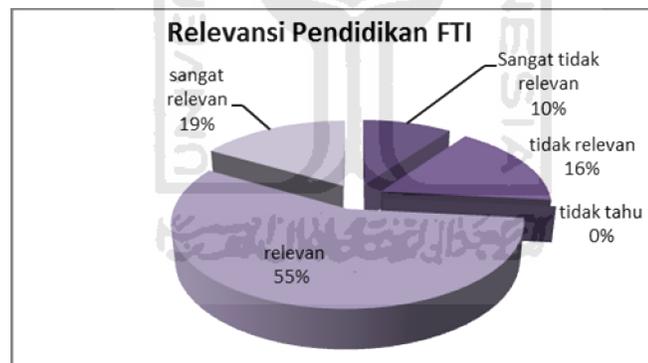
Grafik 4.30 Profil Relevansi Pendidikan Fakultas Ekonomi

Berdasarkan Grafik 4.30 relevansi pendidikan alumni terhadap dunia kerja dari Fakultas Ekonomi diatas dari 72 responden. Alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi yang relevansi pendidikannya terhadap dunia kerja sangat relevan adalah sebesar 24% atau sebanyak 17 responden. Sedangkan alumni yang relevansi pendidikannya relevan adalah sebesar 55% atau sebanyak 40 responden. Sedangkan alumni yang menjawab relevansi pekerjaannya tidak relevan dengan pendidikannya adalah sebesar 7% atau sebanyak 5 responden dan yang menjawab sangat tidak relevan dengan pendidikannya adalah sebesar 10% atau sebanyak 7 responden. Hal ini berarti alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi persentase

terbesar mengenai relevan antara pendidikan dengan dunia kerja adalah relevan sebesar 55%. Sedangkan nilai kumulatif antara sangat relevan dan relevan antara pendidikan dengan pekerjaannya persentasenya adalah sebesar 79%. Melihat persentase tersebut yang hampir mendekati tercapainya sasaran mutu UII oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi agar anak didiknya bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studinya.

c Profil Relevansi Pendidikan Fakultas Teknik Industri

Berikut ini merupakan persentase relevansi pendidikan alumni Fakultas Teknik Industri yang lulus pada tahun 2009/2010. Yang akan disajikan dalam bentuk Grafik, seperti berikut ini :



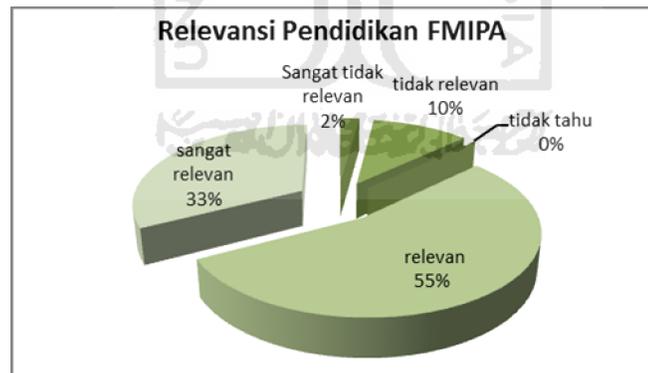
Grafik 4.31 Profil Relevansi Pendidikan Fakultas Teknik Industri

Berdasarkan Grafik 4.31 relevansi pendidikan alumni terhadap dunia kerja dari Fakultas Teknik Industri diatas dari 30 responden. Alumni mahasiswa Fakultas Teknik Industri yang relevansi pendidikannya terhadap dunia kerja sangat relevan adalah sebesar 19% atau sebanyak 6 responden. Sedangkan alumni yang relevansi pendidikannya relevan adalah sebesar 55% atau sebanyak 17 responden. Sedangkan alumni yang menjawab relevansi pekerjaannya tidak

relevan dengan pendidikannya adalah sebesar 16% atau sebanyak 5 responden dan yang menjawab sangat tidak relevan dengan pendidikannya adalah sebesar 10% atau sebanyak 3 responden. Hal ini berarti alumni mahasiswa Fakultas Teknik Industri persentase terbesar mengenai relevan antara pendidikan dengan dunia kerja adalah relevan sebesar 55%. Sedangkan nilai kumulatif antara sangat relevan dan relevan antara Pendidikan dengan pekerjaannya persentasenya adalah sebesar 74%.

d Profil Relevansi Pendidikan Fakultas MIPA

Berikut ini merupakan persentase relevansi pendidikan alumni Fakultas MIPA yang lulus pada tahun 2009/2010. Yang akan disajikan dalam bentuk Grafik, seperti berikut ini :



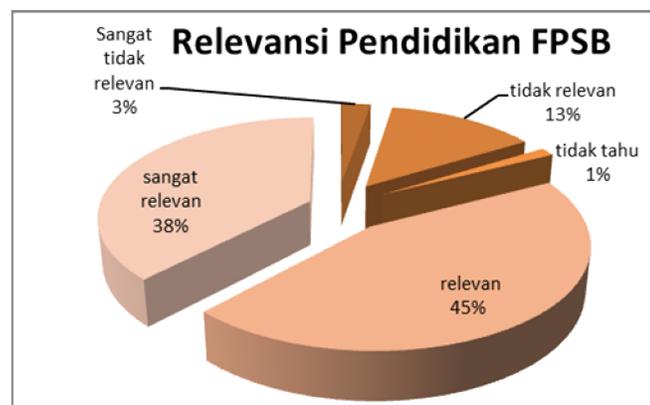
Grafik 4.32 Profil Relevansi Pendidikan Fakultas MIPA

Berdasarkan Grafik 4.32 relevansi pendidikan alumni terhadap dunia kerja dari Fakultas MIPA diatas dari 42 responden. Alumni mahasiswa Fakultas MIPA yang relevansi pendidikannya terhadap dunia kerja sangat relevan adalah sebesar 33% atau sebanyak 14 responden. Sedangkan alumni yang relevansi

pendidikannya relevan adalah sebesar 55% atau sebanyak 23 responden. Sedangkan alumni yang menjawab relevansi pekerjaannya tidak relevan dengan pendidikannya adalah sebesar 10% atau sebanyak 4 responden dan yang menjawab sangat tidak relevan dengan pendidikannya adalah sebesar 2% atau sebanyak 1 responden. Hal ini berarti alumni mahasiswa Fakultas MIPA persentase terbesar mengenai relevan antara pendidikan dengan dunia kerja adalah relevan sebesar 55%. Sedangkan nilai kumulatif antara sangat relevan dan relevan antara pendidikan dengan pekerjaannya persentasenya adalah sebesar 88%. Melihat persentase tersebut yang hampir mendekati tercapainya sasaran mutu UII oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi agar anak didiknya bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studinya.

e **Profil Relevansi Pendidikan Fakultas PSB**

Berikut ini merupakan persentase relevansi pendidikan alumni Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya yang lulus pada tahun 2009/2010. Yang akan disajikan dalam bentuk Grafik, seperti berikut ini :

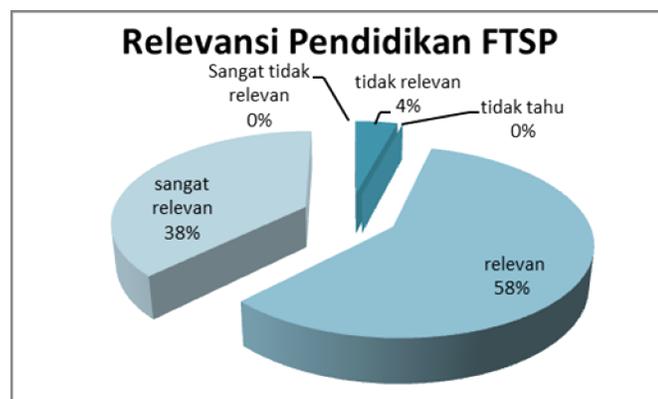


Grafik 4.33 Profil Relevansi Pendidikan Fakultas PSB

Berdasarkan Grafik relevansi pendidikan alumni terhadap dunia kerja dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya diatas dari 74 responden. Alumni mahasiswa Fakultas PSB yang relevansi pendidikannya terhadap dunia kerja sangat relevan adalah sebesar 38% atau sebanyak 28 responden. Sedangkan alumni yang relevansi pendidikannya relevan adalah sebesar 45% atau sebanyak 33 responden. Sedangkan alumni yang menjawab relevansi pekerjaannya tidak relevan dengan pendidikannya adalah sebesar 13% atau sebanyak 10 responden dan yang menjawab sangat tidak relevan dengan pendidikannya adalah sebesar 3% atau sebanyak 2 responden. Hal ini berarti alumni mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya persentase terbesar mengenai relevan antara pendidikan dengan dunia kerja adalah relevan sebesar 45%.

f Profil Relevansi Pendidikan Fakultas Teknik Sipil

Berikut ini merupakan persentase relevansi pendidikan alumni Fakultas Teknik Sipil yang lulus pada tahun 2009/2010. Yang akan disajikan dalam bentuk Grafik, seperti berikut ini :

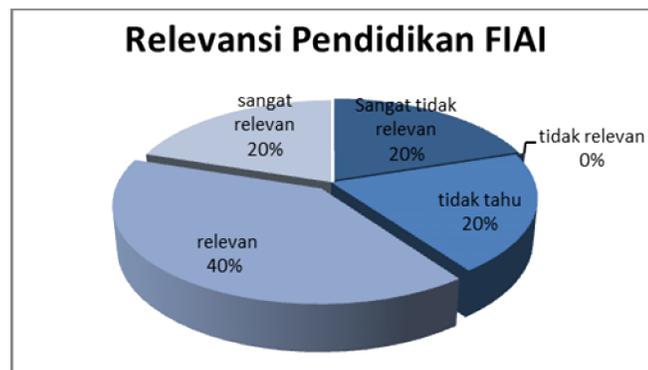


Grafik 4.34 Profil Relevansi Pendidikan Fakultas Teknik Sipil

Berdasarkan Grafik 4.34 relevansi pendidikan alumni terhadap dunia kerja dari Fakultas Teknik Sipil diatas dari 24 responden. Alumni mahasiswa Fakultas Teknik Sipil yang relevansi pendidikannya terhadap dunia kerja sangat relevan adalah sebesar 38% atau sebanyak 9 responden. Sedangkan alumni yang relevansi pendidikannya relevan adalah sebesar 58% atau sebanyak 14 responden. Sedangkan alumni yang menjawab relevansi pekerjaannya tidak relevan dengan pendidikannya adalah sebesar 4 % atau sebanyak 1 responden dan yang menjawab sangat tidak relevan dan tidak tahu 0%. Hal ini berarti alumni mahasiswa Fakultas Teknik Sipil persentase terbesar mengenai relevan antara pendidikan dengan dunia kerja adalah relevan sebesar 58%. Jadi mayoritas alumni Fakultas Teknik Sipil pendidikan yang dikenyam saat masih kuliah dengan pekerjaan yang sekarang sedang dijalani relevan. Hal ini telah sesuai dengan sasaran mutu UII.

g Profil Relevansi Pendidikan Fakultas Ilmu Agama Islam

Berikut ini merupakan persentase relevansi pendidikan alumni Fakultas Ilmu Agama Islam yang lulus pada tahun 2009/2010. Yang akan disajikan dalam bentuk Grafik, seperti berikut ini :



Grafik 4.35 Profil Relevansi Pendidikan Fakultas Ilmu Agama Islam

Berdasarkan Grafik relevansi pendidikan alumni terhadap dunia kerja dari Fakultas Ilmu Agama Islam diatas dari 5 responden. Alumni mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam yang relevansi pendidikannya terhadap dunia kerja sangat relevan adalah sebesar 20% atau sebanyak 1 responden. Sedangkan alumni yang relevansi pendidikannya relevan adalah sebesar 40% atau sebanyak 2 responden. Sedangkan alumni yang menjawab relevansi pekerjaannya tidak relevan dengan pendidikannya tidak ada atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak relevan dengan pendidikannya adalah sebesar 20% atau sebanyak 1 responden. Dan sisanya 1 responden menjawab tidak tahu relevansi pendidikannya dengan dunia kerja. Hal ini berarti alumni mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam persentase terbesar mengenai relevan antara pendidikan dengan dunia kerja adalah relevan sebesar 40%.

Dari hasil relevansi pendidikan diatas mayoritas alumni mahasiswa yang ada di Fakultas Universitas Islam Indonesia, menjawab pekerjaan yang sekarang dijalani relevan dengan pendidikan yang diperoleh saat masih kuliah.

4.7 Analisis Chi-Square

Analisis Chi-Square, yaitu digunakan untuk menguji independensi atau hubungan, pada penelitian ini yaitu digunakan untuk menguji dua variabel, yaitu variabel Fakultas dan Program studi dengan variabel masa studi, kegiatan setelah lulus, masa berkarya dan relevansi Pendidikan.

4.7.1 Hubungan Antara Program Studi dengan Masa studi

Tabel 4.7.
Uji Chi-Square antara Program Studi dengan masa studi

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	193.397 ^a	51	.000
Likelihood Ratio	232.194	51	.000
Linear-by-Linear Association	58.859	1	.000
N of Valid Cases	555		

a. 41 cells (56.9%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .14.

Analisis :

1. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Program Studi dengan variabel masa studi

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Program Studi dengan variabel masa studi

2. Tingkat signifikansi yang digunakan (α) = 5% = 0.05

Derajat kebebasan (df) = 51

3. Daerah Penolakan hipotesis

- Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{Tabel}(\alpha; dk)$, maka tolak H_0

- Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{Tabel}(\alpha; dk)$, maka terima H_0

atau

- Jika statistik χ^2 signifikan ($p\text{-value} < \alpha$), maka tolak H_0

- Jika statistik χ^2 tidak signifikan ($p\text{-value} \geq \alpha$), maka terima H_0

4. Statistik uji

Berdasarkan hasil uji chi-square yang disajikan dalam Tabel 4.7, maka diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 193,397$ jika dibandingkan dengan nilai $\chi^2_{Tabel (0,05;50)} = 67,505$ maka nilai $\chi^2 = 193,397 > \chi^2_{Tabel (0,05;50)} = 67,505$ sehingga tolak H_0 atau dapat juga dengan melihat nilai p-value (Asymp. Sig) = 0,000 < $\alpha = 0,05$ yang berarti tolak H_0 .

5. Kesimpulan

Karena menolak H_0 maka dengan data yang ada dapat disimpulkan bahwa dengan selang kepercayaan 95% dari data yang diperoleh ternyata terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Program Studi dan masa studi.

4.7.2 Hubungan Antara Program Studi dengan Kegiatan Setelah Lulus

Tabel 4.8.

Uji Chi-Square antara Program Studi dengan kegiatan setelah lulus

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	82.231 ^a	51	.004
Likelihood Ratio	99.534	51	.000
Linear-by-Linear Association	.021	1	.883
N of Valid Cases	555		

a. 50 cells (69.4%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .08.

Analisis :

1. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Program Studi terhadap variabel kegiatan setelah lulus

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Program Studi terhadap variabel kegiatan setelah lulus

2. Tingkat signifikansi yang digunakan (α) = 5% = 0.05

Derajat kebebasan (df) = 51

3. Daerah Penolakan hipotesis

- Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{Tabel (\alpha ; dk)}$, maka tolak H_0

- Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{Tabel (\alpha ; dk)}$, maka terima H_0

atau

- Jika statistik χ^2 signifikan ($p\text{-value} < \alpha$), maka tolak H_0

- Jika statistik χ^2 tidak signifikan ($p\text{-value} \geq \alpha$), maka terima H_0

4. Statistik uji

Berdasarkan hasil uji chi-square yang disajikan dalam Tabel 4.8, maka diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 82,231$ jika dibandingkan dengan nilai $\chi^2_{Tabel (0,05;50)} = 67,505$ maka nilai $\chi^2 = 82,231 > \chi^2_{Tabel (0,05;51)} = 67,505$ sehingga tolak H_0 atau dapat juga dengan melihat nilai p-value ($Asymp. sig$) = 0,004 < $\alpha = 0,05$ yang berarti tolak H_0 .

5. Kesimpulan

Karena menolak H_0 maka dengan data yang ada dapat disimpulkan bahwa dengan selang kepercayaan 95% dari data yang diperoleh, ternyata terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Program Studi terhadap variabel kegiatan setelah lulus.

4.7.3 Hubungan Antara Program Studi dengan Masa Berkarya

Tabel 4.9.
Uji Chi-Square antara Program Studi dengan masa berkarya

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	58.238 ^a	17	.000
Likelihood Ratio	65.179	17	.000
Linear-by-Linear Association	11.985	1	.001
N of Valid Cases	555		

a. 16 cells (44.4%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .44.

Analisis :

1. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Program Studi terhadap variabel masa berkarya

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Program Studi terhadap variabel masa berkarya

2. Tingkat signifikansi yang digunakan (α) = 5% = 0.05

Derajat kebebasan (df) = 17

3. Daerah Penolakan hipotesis

- Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{Tabel}(\alpha; dk)$, maka tolak H_0

- Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{Tabel}(\alpha; dk)$, maka terima H_0

atau

- Jika statistik χ^2 signifikan ($p\text{-value} < \alpha$), maka tolak H_0

- Jika statistik χ^2 tidak signifikan ($p\text{-value} \geq \alpha$), maka terima H_0

4. Statistik uji

Berdasarkan hasil uji chi-square yang disajikan dalam Tabel 4.11, maka diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 58,238$ jika dibandingkan dengan nilai $\chi^2_{Tabel (0,05;17)} = 27,587$ maka nilai $\chi^2 = 58,238 > \chi^2_{Tabel (0,05;17)} = 27,5871$ sehingga tolak H_0 atau dapat juga dengan melihat nilai p-value (Asymp. Sig) = 0,000 < $\alpha = 0,05$ yang berarti tolak H_0 .

5. Kesimpulan

Karena menolak H_0 maka dengan data yang ada dapat disimpulkan bahwa dengan selang kepercayaan 95% dari data yang diperoleh ternyata terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Program Studi terhadap variabel masa berkarya.

4.7.4 Hubungan Antara Fakultas dengan Masa Studi

Tabel 4.10.
Uji Chi-Square antara Fakultas dengan masa studi

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	123.031 ^a	18	.000
Likelihood Ratio	140.954	18	.000
Linear-by-Linear Association	46.964	1	.000
N of Valid Cases	555		

a. 4 cells (14.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .82.

Analisis :

1. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Fakultas terhadap variabel masa studi

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Fakultas terhadap variabel masa studi

2. Tingkat signifikansi yang digunakan (α) = 5% = 0.05

Derajat kebebasan (df) = 18

3. Daerah Penolakan hipotesis

- Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{Tabel(\alpha; dk)}$, maka tolak H_0

- Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{Tabel(\alpha; dk)}$, maka terima H_0

atau

- Jika statistik χ^2 signifikan ($p\text{-value} < \alpha$), maka tolak H_0

- Jika statistik χ^2 tidak signifikan ($p\text{-value} \geq \alpha$), maka terima H_0

4. Statistik uji

Berdasarkan hasil uji chi-square yang disajikan dalam Tabel 4.12, maka diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 123,031$ jika dibandingkan dengan nilai $\chi^2_{Tabel(0,05;18)} = 28,869$ maka nilai $\chi^2 = 123,031 > \chi^2_{Tabel(0,05;18)} = 28,869$ sehingga tolak H_0 atau dapat juga dengan melihat nilai p-value (Asymp. Sig) = 0,000 < $\alpha = 0,05$ yang berarti tolak H_0 .

5. Kesimpulan

Karena menolak H_0 maka dengan data yang ada dapat disimpulkan bahwa dengan selang kepercayaan 95% dari data yang diperoleh ternyata terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Fakultas terhadap variabel masa studi.

4.7.5 Hubungan Antara Fakultas dengan Kegiatan Setelah Lulus

Tabel 4.11.
Uji Chi-Square antara Fakultas dengan kegiatan setelah lulus

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	29.498 ^a	18	.043
Likelihood Ratio	32.836	18	.017
Linear-by-Linear Association	.012	1	.914
N of Valid Cases	555		

a. 6 cells (21.4%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .46.

Analisis :

1. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Fakultas terhadap variabel kegiatan setelah lulus

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Fakultas terhadap kegiatan setelah lulus

2. Tingkat signifikansi yang digunakan (α) = 5% = 0.05

Derajat kebebasan (df) = 18

3. Daerah Penolakan hipotesis

- Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{Tabel}(\alpha; dk)$, maka tolak H_0

- Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{Tabel}(\alpha; dk)$, maka terima H_0

atau

- Jika statistik χ^2 signifikan ($p\text{-value} < \alpha$), maka tolak H_0

- Jika statistik χ^2 tidak signifikan ($p\text{-value} \geq \alpha$), maka terima H_0

4. Statistik uji

Berdasarkan hasil uji chi-square yang disajikan dalam Tabel 4.13, maka diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 29,498$ jika dibandingkan dengan nilai

$\chi^2_{\text{Tabel (0,05;18)}} = 28,869$ maka nilai $\chi^2 = 29,498 > \chi^2_{\text{Tabel (0,05;18)}} = 28,869$ sehingga tolak H_0 atau dapat juga dengan melihat nilai p-value (Asymp. Sig) = 0,037 < $\alpha = 0,05$ yang berarti tolak H_0 .

5. Kesimpulan

Karena menolak H_0 maka dengan data yang ada dapat disimpulkan bahwa dengan selang kepercayaan 95% dari data yang diperoleh ternyata terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Fakultas terhadap variabel kegiatan setelah lulus.

4.7.6 Hubungan Antara Fakultas dengan Masa Berkarya

Tabel 4.12.
Uji Chi-Square antara Fakultas dengan masa berkarya

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	39.576 ^a	6	.000
Likelihood Ratio	40.302	6	.000
Linear-by-Linear Association	13.486	1	.000
N of Valid Cases	555		

a. 2 cells (14.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.62.

Analisis :

1. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Fakultas terhadap variabel masa berkarya

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Fakultas terhadap variabel masa berkarya

2. Tingkat signifikansi yang digunakan (α) = 5% = 0.05

Derajat kebebasan (df) = 6

3. Daerah Penolakan hipotesis

- Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{Tabel(\alpha;dk)}$, maka tolak H_0

- Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{Tabel(\alpha;dk)}$, maka terima H_0

atau

- Jika statistik χ^2 signifikan ($p\text{-value} < \alpha$), maka tolak H_0

- Jika statistik χ^2 tidak signifikan ($p\text{-value} \geq \alpha$), maka terima H_0

4. Statistik uji

Berdasarkan hasil uji chi-square yang disajikan dalam Tabel 4.14,

maka diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 39,596$ jika dibandingkan dengan nilai

$\chi^2_{Tabel(0,05;6)} = 12,592$ maka nilai $\chi^2_{hitung} = 39,596 > \chi^2_{Tabel(0,05;6)} =$

12,592 sehingga tolak H_0 atau dapat juga dengan melihat nilai p-value

(Asymp. Sig) = 0,000 < $\alpha = 0,05$ yang berarti tolak H_0 .

5. Kesimpulan

Karena menolak H_0 maka dengan data yang ada dapat disimpulkan

bahwa dengan selang kepercayaan 95% dari data yang diperoleh

ternyata terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Fakultas

terhadap variabel masa berkarya.

4.7.7 Hubungan Antara Fakultas dengan Relevansi Pendidikan

Tabel 4.13.
Uji Chi-Square antara Fakultas dengan relevansi pendidikan

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	60.964 ^a	24	.000
Likelihood Ratio	53.435	24	.001
Linear-by-Linear Association	14.279	1	.000
N of Valid Cases	328		

a. 19 cells (54.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .08.

Analisis :

1. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Fakultas terhadap variabel relevansi pendidikan

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Fakultas terhadap variabel relevansi pendidikan

2. Tingkat signifikansi yang digunakan (α) = 5% = 0.05

Derajat kebebasan (df) = 24

3. Daerah Penolakan hipotesis

- Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{Tabel}(\alpha; dk)$, maka tolak H_0

- Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{Tabel}(\alpha; dk)$, maka terima H_0

atau

- Jika statistik χ^2 signifikan ($p\text{-value} < \alpha$), maka tolak H_0

- Jika statistik χ^2 tidak signifikan ($p\text{-value} \geq \alpha$), maka terima H_0

4. Statistik uji

Berdasarkan hasil uji chi-square yang disajikan dalam Tabel 6, maka diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 60,964$ jika dibandingkan dengan nilai $\chi^2_{Tabel (0,05;24)} = 36,415$ maka nilai $\chi^2_{hitung} = 60,964 > \chi^2_{Tabel (0,05;24)} = 36,415$ sehingga tolak H_0 atau dapat juga dengan melihat nilai p-value (Asymp. Sig) = 0,000 < $\alpha = 0,05$ yang berarti tolak H_0 .

5. Kesimpulan

Karena menolak H_0 maka dengan data yang ada dapat disimpulkan bahwa dengan selang kepercayaan 95% dari data yang diperoleh ternyata terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Fakultas terhadap variabel relevansi pendidikan.

4.7.8 Hubungan Masa Studi dengan Ketepatan Masa Berkarya

Tabel 4.14.

Uji Chi-Square antara masa studi dengan ketepatan masa berkarya

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.843 ^a	3	.839
Likelihood Ratio	.846	3	.838
Linear-by-Linear Association	.162	1	.687
N of Valid Cases	555		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 33.14.

Analisis :

1. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel masa studi terhadap variabel ketepatan masa berkarya.

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel masa studi terhadap variabel ketepatan masa berkarya.

2. Tingkat signifikansi yang digunakan (α) = 5% = 0.05

Derajat kebebasan (df) = 3

3. Daerah Penolakan hipotesis

- Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{Tabel(\alpha, dk)}$, maka tolak H_0

- Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{Tabel(\alpha, dk)}$, maka terima H_0

atau

- Jika statistik χ^2 signifikan ($p\text{-value} < \alpha$), maka tolak H_0

- Jika statistik χ^2 tidak signifikan ($p\text{-value} \geq \alpha$), maka terima H_0

4. Statistik uji

Berdasarkan hasil uji chi-square yang disajikan dalam Tabel 4.16, maka diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 0,843$ jika dibandingkan dengan nilai $\chi^2_{Tabel(0,05;3)} = 7,815$ maka nilai $\chi^2_{hitung} = 0,843 < \chi^2_{Tabel(0,05;3)} = 7,815$ sehingga terima H_0 atau dapat juga dengan melihat nilai p-value (Asymp. Sig) = 0,820 > $\alpha = 0,05$ yang berarti terima H_0 .

5. Kesimpulan

Karena menerima H_0 maka dengan data yang ada dapat disimpulkan bahwa dengan selang kepercayaan 95% dari data yang diperoleh ternyata tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel masa studi terhadap ketepatan masa berkarya.

4.8 Karakteristik Antar Program Studi

Dari hasil pembahasan diatas, diperoleh karakteristik antar prodi secara ringkas dari hasil pengolahan data dengan Statistika deskriptif, dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 4.15. Karakteristik antar Program Studi

Fakultas	Prodi	Karakteristik			
		Masa Studi	Kegiatan Setelah Lulus	Masa Berkarya	Relevansi
Hukum	Hukum	<= 4 tahun : 47,6% 5 tahun : 24,5%	Bekerja : 52,4% Belum bekerja :23,8%	Tepat waktu : 57,3%	62,5%
Ekonomi	Manajemen	<= 4 tahun : 59,1% 5 tahun : 31,8%	Bekerja : 54,5% Belum bekerja :27,3%	Tepat waktu : 63,6%	79,2%
	Akuntansi	<= 4 tahun : 61,8% 5 tahun : 32,7%	Bekerja : 74,5% Belum bekerja :16,4%	Tepat waktu : 63,6%	
	Ekonomi Pembangunan	<= 4 tahun : 71,4% 5 tahun :28,6%	Bekerja : 85,7% Belum bekerja : 0%	Tepat waktu : 100%	
Teknik Industri	T. Industri	<= 4 tahun : 10,7% 5 tahun : 46,4%	Bekerja : 53,6% Belum bekerja : 32,1%	Tepat waktu : 60,7%	74,2%
	T. Informatika	<= 4 tahun : 33,3% 5 tahun : 43,3%	Bekerja : 63,3% Belum bekerja :16,7%	Tepat waktu : 70%	
	T. Elektro	<= 4 tahun : 0% > 6 tahun : 60%	Bekerja : 100% Belum bekerja : 0%	Tepat waktu : 100%	
	T. Mesin	<= 4 tahun : 0% >6 tahun : 44,4%	Bekerja : 94,4% Belum bekerja : 0%	Tepat waktu : 88,9%	
MIPA	Statistika	<=4 tahun : 50% 5 tahun : 50%	Bekerja : 25% Belum bekerja : 50%	Tepat waktu : 25%	86,9%
	Kimia	<= 4 tahun : 42,9% 5 tahun :14,3%	Bekerja : 42,9% Belum bekerja : 42,9%	Tepat waktu : 42,9%	
	Farmasi	<= 4 tahun : 0% 5 tahun : 63%	Bekerja : 72,2% Belum bekerja :20,4%	Tepat waktu : 64,8%	
Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya	Psikologi	<= 4 tahun : 20,2% 5 tahun : 38,4%	Bekerja : 56,6% Belum bekerja : 26,3%	Tepat waktu : 37,4%	82,4%
	Komunikasi	<= 4 tahun : 37,5% 5 tahun : 62,5%	Bekerja : 100% Belum bekerja : 0%	Tepat waktu : 75%	
Teknik Sipil	Arsitektur	<= 4 tahun : 30,4% 5 tahun : 52,2%	Bekerja : 47,8% Belum bekerja : 43,5%	Tepat waktu : 26,1%	95,8%
	T. Sipil	<= 4 tahun : 0% 6 tahun : 37,5%	Bekerja : 75% Belum bekerja : 6,3%	Tepat waktu : 43,8%	
	T. Lingkungan	<= 4 tahun : 0% >6 tahun : 42,9%	Bekerja : 14,3% Belum bekerja : 57,1%	Tepat waktu : 14,3%	
FIAI	FIAI	<= 4 tahun : 0% 5 tahun : 50%	Bekerja : 66,7% Belum bekerja : 16,7%	Tepat waktu : 83,3%	60%

Dengan melihat karakteristik dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa masa studi responden beragam, dan jika dilihat (dibedakan menurut bidang studinya) sosial dan esakta sangat berbeda. Program studi bidang sosial antara lain :

Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas PSB dan FIAI rata-rata masa studinya antara 4 hingga 5 tahun. Berbeda dari program studi bidang Esakta (FTI, FMIPA, dan FTSP) yang masa studinya jauh lebih lama (terdapat beberapa bidang studi yang Persentase terbesar masa studinya lebih dari 5 tahun, bahkan terdapat program studi yang Persentase terbesar lebih dari 6 tahun. Hal ini dapat dihubungkan dengan hasil Analisis inferensi pada Tabel 4.9. Uji Chi-Square antara program studi dengan masa studi, yang menyimpulkan bahwa variabel program studi tidak independen terhadap variabel masa studi.

Sedangkan untuk karakteristik dari kegiatan alumni dapat diketahui bahwa mayoritas Persentase paling besar dari masing-masing program studi, kegiatan alumni setelah lulus telah bekerja. Hal ini juga dapat dihubungkan dengan hasil Analisis inferensi antara program studi dan kegiatan setelah lulus, yang menyimpulkan bahwa kedua variabel tidak independen atau saling berhubungan.

Karakteristik untuk ketepatan masa berkarya alumni sangat beragam dan ini dapat dilihat rata-rata alumni yang Persentase ketepatan masa berkaryanya tepat waktu adalah alumni dari bidang studi Ilmu sosial. Berbeda dengan bidang studi esakta yang mayoritas Persentase ketepatan masa berkaryanya masih rendah. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil Analisis inferensi antara program studi dengan ketepatan masa berkarya, yang menyimpulkan bahwa kedua variabel tidak independen.

Sedangkan untuk relevansi antara Pendidikan alumni saat masih kuliah dengan pekerjaan yang sekarang sedang dijalani mayoritas lebih dari 60% alumni menjawab relevan antara pekerjaan yang sedang dijalani dengan Pendidikan saat

masih kuliah. Hal ini juga dapat dihubungkan dengan hasil Analisis inferensi antara Fakultas dengan relevansi pendidikan, yang menyimpulkan bahwa kedua variabel tidak independen.



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sampel yang diperoleh dalam penelusuran alumni yang dilakukan oleh Universitas Islam Indonesia belum representatif pada pendistribusian untuk masing-masing Program Studi, karena sampel yang diperoleh sebagian program studi belum terpenuhi.
2. Berdasarkan profil lulusan yang telah diperoleh melalui tracer study, masa studi untuk keseluruhan alumni mahasiswa UII termasuk dalam kategori baik menurut BAN-PT. Karena ketepatan lulusan dalam menyelesaikan masa studi menurut standar BAN-PT berkisar antara 20% – 40%, yaitu persentase untuk alumni UII adalah 33% tepat waktu masa studinya. Akan tetapi jika menurut standar mutu UII, persentase tersebut masih sangat rendah. Sedangkan ketepatan masa Berkarya alumni dalam 6 bulan pertama tergolong baik, yaitu persentase alumni dapat berkarya tepat waktu sebesar 57%. Persentase tersebut juga belum dapat terpenuhinya standar mutu UII. Sedangkan untuk kegiatan setelah lulus persentasenya sebesar 61% alumni kegiatan setelah lulusnya telah bekerja. Berdasarkan relevansi pendidikan alumni dengan pekerjaan yang sedang digeluti,

persentase kumulatif antara sangat relevan dan relevan adalah sebesar 77% pekerjaan alumni UII relevan dengan pendidikannya.

3. Karakteristik dari alumni UII sangat beragam, jika dibedakan menurut bidang studi, maka bidang studi esakta masa studinya jauh lebih lama jika dibandingkan dengan bidang studi sosial. Sedangkan untuk Karakteristik dari kegiatan alumni setelah lulus mayoritas sama, persentase paling besar dari masing-masing program studi, kegiatan setelah lulus adalah bekerja. Sedangkan karakteristik untuk ketepatan masa berkarya alumni sangat beragam, menurut bidang studinya, bidang studi ilmu sosial ketepatan masa berkaryanya lebih tepat waktu jika dibandingkan dengan bidang studi esakta. Dan untuk Karakteristik dari relevansi antara Pendidikan alumni saat masih kuliah dengan pekerjaan yang sedang dijalani, mayoritas sama yaitu persentasenya lebih dari 60% alumni relevan dengan Pendidikan saat masih kuliah.

5.2. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, berikut ini merupakan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya :

1. Sebaiknya untuk sampel lulusan benar-benar diperhatikan dan dioptimalkan dalam Pengambilan jumlah minimum sampel terutama untuk setiap Program Studi agar pendistribusiannya dapat terpenuhi dan representatif, karena representatif dari sampel sangatlah mempengaruhi hasil penelitian.

2. Untuk kuesioner dari Universitas sebaiknya untuk variabel-variabel yang ada lebih dikembangkan dan diminimalisir pertanyaan yang sifatnya terbuka, agar dapat diperoleh informasi yang lebih maksimal dan dalam pengolahan dan analisis data lebih mudah.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. *Wisuda Periode IV 2009/2010*. Yogyakarta : UII
- Bungin, B. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana
- Chatriani, R. 2004. Analisis Log Linear Terhadap Banyaknya Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan Lalu Lintas di Sleman Tahun 2001-2003. Yogyakarta.
- Isgiyanto, A. 2009. *Teknik Pengambilan Sampel pada Penelitian Non-Eksperimental*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Press
- Hasan, A. Meuthia, Y dan Prima, R. 2010. Tracer study Sebagai Bahan Evaluasi Kinerja Fakultas (Studi Kasus Fakultas Teknik Universitas Andalas)
http://www.4shared.com/document/EPYOKHHq/Jurnal_tracer_study_sbg_bhn_ev.html. 7 Mei 2011. Pekerjaan 23.20
- Sudjana. 1990. *Teknik Analisis Data Kualitatif*. Bandung : PT Tarsito.
- Sudjana. 1996. *Metode Statistika*. Edisi Keenam. Bandung : PT Tarsito
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sukandarrumidi. 2002. *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula)*. Yogyakarta : UGM
- Supranto, J. 1992. *Teknik Sampling untuk Survey dan Eksperimen*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Syafiq, A dan Fikawati, S. 2008. Kompetensi yang Dibutuhkan dalam Dunia Kerja (Berdasarkan Tracer Studies FKMUI). Universitas Indonesia

<http://staff.ui.ac.id/internal/1000400010/publikasi/Kompetensiyangdibutuhkandalamduniakerja.pdf>. 7 Mei 2011. Pekerjaan 22.45

Walpole, R.E Raymond H Myers, 1995. *Ilmu Peluang dan Statistika untuk Insinyur dan Ilmuwan*. Bandung : ITB

<http://www.gudangmateri.com/2010/04/uu-sistem-pendidikan-nasional.html>



LAMPIRAN 1

Fakultas * Masa_studi Crosstabulation

			Masa_studi				Total
			<=4 Tahun	5 Tahun	6 Tahun	> 6 Tahun	
Fakultas	FH	Count	68	35	28	12	143
		% within Fakultas	47.6%	24.5%	19.6%	8.4%	100.0%
	FE	Count	65	34	7	0	106
		% within Fakultas	61.3%	32.1%	6.6%	.0%	100.0%
	FTI	Count	13	32	18	19	82
		% within Fakultas	15.9%	39.0%	22.0%	23.2%	100.0%
	FMIPA	Count	5	37	13	10	65
		% within Fakultas	7.7%	56.9%	20.0%	15.4%	100.0%
	FPSB	Count	23	43	18	23	107
		% within Fakultas	21.5%	40.2%	16.8%	21.5%	100.0%
	FTSP	Count	7	19	8	12	46
		% within Fakultas	15.2%	41.3%	17.4%	26.1%	100.0%
	FIAI	Count	0	3	2	1	6
		% within Fakultas	.0%	50.0%	33.3%	16.7%	100.0%
Total		Count	181	203	94	77	555
		% within Fakultas	32.6%	36.6%	16.9%	13.9%	100.0%

LAMPIRAN 2

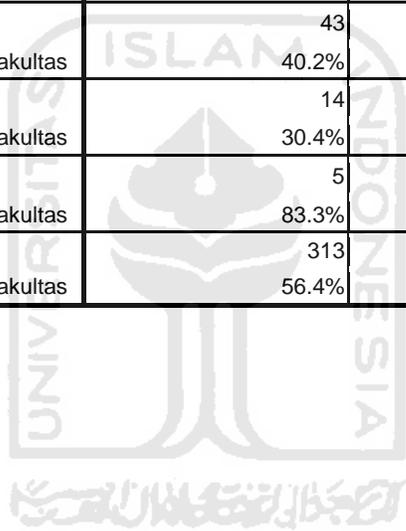
Fakultas * Kegiatan Setelah Lulus Kuliah Crosstabulation

			Kegiatan Setelah Lulus Kuliah				Total
			Bekerja	Wiraswasta	Kuliah	Belum Bekerja	
Fakultas	FH	Count	75	15	19	34	143
		% within Fakultas	52.4%	10.5%	13.3%	23.8%	100.0%
	FE	Count	71	12	2	21	106
		% within Fakultas	67.0%	11.3%	1.9%	19.8%	100.0%
	FTI	Count	57	2	9	14	82
		% within Fakultas	69.5%	2.4%	11.0%	17.1%	100.0%
	FMIPA	Count	43	2	4	16	65
		% within Fakultas	66.2%	3.1%	6.2%	24.6%	100.0%
	FPSB	Count	64	10	7	26	107
		% within Fakultas	59.8%	9.3%	6.5%	24.3%	100.0%
	FTSP	Count	24	5	2	15	46
		% within Fakultas	52.2%	10.9%	4.3%	32.6%	100.0%
	FIAI	Count	4	1	0	1	6
		% within Fakultas	66.7%	16.7%	.0%	16.7%	100.0%
Total		Count	338	47	43	127	555
		% within Fakultas	60.9%	8.5%	7.7%	22.9%	100.0%

LAMPIRAN 3

Fakultas * Masa_berkarya Crosstabulation

			Masa_berkarya		Total
			tepat waktu	tidak tepat waktu	
Fakultas	FH	Count	82	61	143
		% within Fakultas	57.3%	42.7%	100.0%
	FE	Count	70	36	106
		% within Fakultas	66.0%	34.0%	100.0%
	FTI	Count	60	22	82
		% within Fakultas	73.2%	26.8%	100.0%
	FMIPA	Count	39	26	65
		% within Fakultas	60.0%	40.0%	100.0%
	FPSB	Count	43	64	107
		% within Fakultas	40.2%	59.8%	100.0%
	FTSP	Count	14	32	46
		% within Fakultas	30.4%	69.6%	100.0%
	FIAI	Count	5	1	6
		% within Fakultas	83.3%	16.7%	100.0%
Total		Count	313	242	555
		% within Fakultas	56.4%	43.6%	100.0%



LAMPIRAN 4

Fakultas * Relevansi Pendidikan Crosstabulation

			Relevansi Pendidikan					Total
			Sangat tidak relevan	Tidak relevan	Tidak tahu	Relevan	Sangat relevan	
Fakultas	FH	Count	3	27	0	36	14	80
		% within Fakultas	3.8%	33.8%	.0%	45.0%	17.5%	100.0%
	FE	Count	7	5	3	40	17	72
		% within Fakultas	9.7%	6.9%	4.2%	55.6%	23.6%	100.0%
	FTI	Count	3	5	0	17	6	31
		% within Fakultas	9.7%	16.1%	.0%	54.8%	19.4%	100.0%
	FMIPA	Count	1	4	0	23	14	42
		% within Fakultas	2.4%	9.5%	.0%	54.8%	33.3%	100.0%
	FPSB	Count	2	10	1	33	28	74
		% within Fakultas	2.7%	13.5%	1.4%	44.6%	37.8%	100.0%
	FTSP	Count	0	1	0	14	9	24
		% within Fakultas	.0%	4.2%	.0%	58.3%	37.5%	100.0%
	FIAI	Count	1	0	1	2	1	5
		% within Fakultas	20.0%	.0%	20.0%	40.0%	20.0%	100.0%
Total	Count	17	52	5	165	89	328	
	% within Fakultas	5.2%	15.9%	1.5%	50.3%	27.1%	100.0%	

LAMPIRAN 5

Prodi * Masa_studi Crosstabulation

			Masa_studi				Total
			<=4 Tahun	5 Tahun	6 Tahun	> 6 Tahun	
Prodi Ilmu Hukum	Count		68	35	28	12	143
	% within Prodi		47.6%	24.5%	19.6%	8.4%	100.0%
Manajemen	Count		26	14	4	0	44
	% within Prodi		59.1%	31.8%	9.1%	.0%	100.0%
Akuntansi	Count		34	18	3	0	55
	% within Prodi		61.8%	32.7%	5.5%	.0%	100.0%
Ekonomi Pembangunan	Count		5	2	0	0	7
	% within Prodi		71.4%	28.6%	.0%	.0%	100.0%
Teknik Kimia	Count		0	0	0	1	1
	% within Prodi		.0%	.0%	.0%	100.0%	100.0%
Teknik Industri	Count		3	13	10	2	28
	% within Prodi		10.7%	46.4%	35.7%	7.1%	100.0%
Teknik Informatika	Count		10	13	2	5	30
	% within Prodi		33.3%	43.3%	6.7%	16.7%	100.0%
Teknik Elektro	Count		0	1	1	3	5
	% within Prodi		.0%	20.0%	20.0%	60.0%	100.0%
Teknik Mesin	Count		0	5	5	8	18
	% within Prodi		.0%	27.8%	27.8%	44.4%	100.0%
Statistika	Count		2	2	0	0	4
	% within Prodi		50.0%	50.0%	.0%	.0%	100.0%
Kimia	Count		3	1	2	1	7
	% within Prodi		42.9%	14.3%	28.6%	14.3%	100.0%
Farmasi	Count		0	34	11	9	54
	% within Prodi		.0%	63.0%	20.4%	16.7%	100.0%
Psikologi	Count		20	38	18	23	99
	% within Prodi		20.2%	38.4%	18.2%	23.2%	100.0%
Komunikasi	Count		3	5	0	0	8
	% within Prodi		37.5%	62.5%	.0%	.0%	100.0%
Arsitektur	Count		7	12	0	4	23
	% within Prodi		30.4%	52.2%	.0%	17.4%	100.0%
Teknik Sipil	Count		0	5	6	5	16
	% within Prodi		.0%	31.3%	37.5%	31.3%	100.0%
Teknik Lingkungan	Count		0	2	2	3	7
	% within Prodi		.0%	28.6%	28.6%	42.9%	100.0%
FAI	Count		0	3	2	1	6
	% within Prodi		.0%	50.0%	33.3%	16.7%	100.0%
Total	Count		181	203	94	77	555

Prodi * Masa_studi Crosstabulation

			Masa_studi				Total
			<=4 Tahun	5 Tahun	6 Tahun	> 6 Tahun	
Prodi Ilmu Hukum	Count		68	35	28	12	143
	% within Prodi		47.6%	24.5%	19.6%	8.4%	100.0%
Manajemen	Count		26	14	4	0	44
	% within Prodi		59.1%	31.8%	9.1%	.0%	100.0%
Akuntansi	Count		34	18	3	0	55
	% within Prodi		61.8%	32.7%	5.5%	.0%	100.0%
Ekonomi Pembangunan	Count		5	2	0	0	7
	% within Prodi		71.4%	28.6%	.0%	.0%	100.0%
Teknik Kimia	Count		0	0	0	1	1
	% within Prodi		.0%	.0%	.0%	100.0%	100.0%
Teknik Industri	Count		3	13	10	2	28
	% within Prodi		10.7%	46.4%	35.7%	7.1%	100.0%
Teknik Informatika	Count		10	13	2	5	30
	% within Prodi		33.3%	43.3%	6.7%	16.7%	100.0%
Teknik Elektro	Count		0	1	1	3	5
	% within Prodi		.0%	20.0%	20.0%	60.0%	100.0%
Teknik Mesin	Count		0	5	5	8	18
	% within Prodi		.0%	27.8%	27.8%	44.4%	100.0%
Statistika	Count		2	2	0	0	4
	% within Prodi		50.0%	50.0%	.0%	.0%	100.0%
Kimia	Count		3	1	2	1	7
	% within Prodi		42.9%	14.3%	28.6%	14.3%	100.0%
Farmasi	Count		0	34	11	9	54
	% within Prodi		.0%	63.0%	20.4%	16.7%	100.0%
Psikologi	Count		20	38	18	23	99
	% within Prodi		20.2%	38.4%	18.2%	23.2%	100.0%
Komunikasi	Count		3	5	0	0	8
	% within Prodi		37.5%	62.5%	.0%	.0%	100.0%
Arsitektur	Count		7	12	0	4	23
	% within Prodi		30.4%	52.2%	.0%	17.4%	100.0%
Teknik Sipil	Count		0	5	6	5	16
	% within Prodi		.0%	31.3%	37.5%	31.3%	100.0%
Teknik Lingkungan	Count		0	2	2	3	7
	% within Prodi		.0%	28.6%	28.6%	42.9%	100.0%
FIAI	Count		0	3	2	1	6
	% within Prodi		.0%	50.0%	33.3%	16.7%	100.0%
Total	Count		181	203	94	77	555
	% within Prodi		32.6%	36.6%	16.9%	13.9%	100.0%

LAMPIRAN 6

Prodi * Kegiatan Setelah Lulus Kuliah Crosstabulation

			Kegiatan Setelah Lulus Kuliah				Total
			Bekerja	Wiraswasta	Kuliah	Belum Bekerja	
Prodi Ilmu Hukum	Count		75	15	19	34	143
	% within Prodi		52.4%	10.5%	13.3%	23.8%	100.0%
Manajemen	Count		24	8	0	12	44
	% within Prodi		54.5%	18.2%	.0%	27.3%	100.0%
Akuntansi	Count		41	4	1	9	55
	% within Prodi		74.5%	7.3%	1.8%	16.4%	100.0%
Ekonomi Pembangunan	Count		6	0	1	0	7
	% within Prodi		85.7%	.0%	14.3%	.0%	100.0%
Teknik Kimia	Count		1	0	0	0	1
	% within Prodi		100.0%	.0%	.0%	.0%	100.0%
Teknik Industri	Count		15	0	4	9	28
	% within Prodi		53.6%	.0%	14.3%	32.1%	100.0%
Teknik Informatika	Count		19	2	4	5	30
	% within Prodi		63.3%	6.7%	13.3%	16.7%	100.0%
Teknik Elektro	Count		5	0	0	0	5
	% within Prodi		100.0%	.0%	.0%	.0%	100.0%
Teknik Mesin	Count		17	0	1	0	18
	% within Prodi		94.4%	.0%	5.6%	.0%	100.0%
Statistika	Count		1	1	0	2	4
	% within Prodi		25.0%	25.0%	.0%	50.0%	100.0%
Kimia	Count		3	0	1	3	7
	% within Prodi		42.9%	.0%	14.3%	42.9%	100.0%
Farmasi	Count		39	1	3	11	54
	% within Prodi		72.2%	1.9%	5.6%	20.4%	100.0%
Psikologi	Count		56	10	7	26	99
	% within Prodi		56.6%	10.1%	7.1%	26.3%	100.0%
Komunikasi	Count		8	0	0	0	8
	% within Prodi		100.0%	.0%	.0%	.0%	100.0%
Arsitektur	Count		11	1	1	10	23
	% within Prodi		47.8%	4.3%	4.3%	43.5%	100.0%
Teknik Sipil	Count		12	2	1	1	16
	% within Prodi		75.0%	12.5%	6.3%	6.3%	100.0%
Teknik Lingkungan	Count		1	2	0	4	7
	% within Prodi		14.3%	28.6%	.0%	57.1%	100.0%
FIAI	Count		4	1	0	1	6
	% within Prodi		66.7%	16.7%	.0%	16.7%	100.0%
Total	Count		338	47	43	127	555

Prodi * Masa_studi Crosstabulation

			Masa_studi				Total
			<=4 Tahun	5 Tahun	6 Tahun	> 6 Tahun	
Prodi Ilmu Hukum	Count		68	35	28	12	143
	% within Prodi		47.6%	24.5%	19.6%	8.4%	100.0%
Manajemen	Count		26	14	4	0	44
	% within Prodi		59.1%	31.8%	9.1%	.0%	100.0%
Akuntansi	Count		34	18	3	0	55
	% within Prodi		61.8%	32.7%	5.5%	.0%	100.0%
Ekonomi Pembangunan	Count		5	2	0	0	7
	% within Prodi		71.4%	28.6%	.0%	.0%	100.0%
Teknik Kimia	Count		0	0	0	1	1
	% within Prodi		.0%	.0%	.0%	100.0%	100.0%
Teknik Industri	Count		3	13	10	2	28
	% within Prodi		10.7%	46.4%	35.7%	7.1%	100.0%
Teknik Informatika	Count		10	13	2	5	30
	% within Prodi		33.3%	43.3%	6.7%	16.7%	100.0%
Teknik Elektro	Count		0	1	1	3	5
	% within Prodi		.0%	20.0%	20.0%	60.0%	100.0%
Teknik Mesin	Count		0	5	5	8	18
	% within Prodi		.0%	27.8%	27.8%	44.4%	100.0%
Statistika	Count		2	2	0	0	4
	% within Prodi		50.0%	50.0%	.0%	.0%	100.0%
Kimia	Count		3	1	2	1	7
	% within Prodi		42.9%	14.3%	28.6%	14.3%	100.0%
Farmasi	Count		0	34	11	9	54
	% within Prodi		.0%	63.0%	20.4%	16.7%	100.0%
Psikologi	Count		20	38	18	23	99
	% within Prodi		20.2%	38.4%	18.2%	23.2%	100.0%
Komunikasi	Count		3	5	0	0	8
	% within Prodi		37.5%	62.5%	.0%	.0%	100.0%
Arsitektur	Count		7	12	0	4	23
	% within Prodi		30.4%	52.2%	.0%	17.4%	100.0%
Teknik Sipil	Count		0	5	6	5	16
	% within Prodi		.0%	31.3%	37.5%	31.3%	100.0%
Teknik Lingkungan	Count		0	2	2	3	7
	% within Prodi		.0%	28.6%	28.6%	42.9%	100.0%
FIAI	Count		0	3	2	1	6
	% within Prodi		.0%	50.0%	33.3%	16.7%	100.0%
Total	Count		181	203	94	77	555
	% within Prodi		60.9%	8.5%	7.7%	22.9%	100.0%

LAMPIRAN 7

Prodi * Masa_berkarya Crosstabulation

			Masa_berkarya		Total
			tepat waktu	tidak tepat waktu	
Prodi Ilmu Hukum	Count	82	61	143	
	% within Prodi	57.3%	42.7%	100.0%	
Manajemen	Count	28	16	44	
	% within Prodi	63.6%	36.4%	100.0%	
Akuntansi	Count	35	20	55	
	% within Prodi	63.6%	36.4%	100.0%	
Ekonomi Pembangunan	Count	7	0	7	
	% within Prodi	100.0%	.0%	100.0%	
Teknik Kimia	Count	1	0	1	
	% within Prodi	100.0%	.0%	100.0%	
Teknik Industri	Count	17	11	28	
	% within Prodi	60.7%	39.3%	100.0%	
Teknik Informatika	Count	21	9	30	
	% within Prodi	70.0%	30.0%	100.0%	
Teknik Elektro	Count	5	0	5	
	% within Prodi	100.0%	.0%	100.0%	
Teknik Mesin	Count	16	2	18	
	% within Prodi	88.9%	11.1%	100.0%	
Statistika	Count	1	3	4	
	% within Prodi	25.0%	75.0%	100.0%	
Kimia	Count	3	4	7	
	% within Prodi	42.9%	57.1%	100.0%	
Farmasi	Count	35	19	54	
	% within Prodi	64.8%	35.2%	100.0%	
Psikologi	Count	37	62	99	
	% within Prodi	37.4%	62.6%	100.0%	
Komunikasi	Count	6	2	8	
	% within Prodi	75.0%	25.0%	100.0%	
Arsitektur	Count	6	17	23	
	% within Prodi	26.1%	73.9%	100.0%	
Teknik Sipil	Count	7	9	16	
	% within Prodi	43.8%	56.3%	100.0%	
Teknik Lingkungan	Count	1	6	7	
	% within Prodi	14.3%	85.7%	100.0%	
FIAI	Count	5	1	6	
	% within Prodi	83.3%	16.7%	100.0%	
Total	Count	313	242	555	

Prodi * Masa_studi Crosstabulation

			Masa_studi				Total
			<=4 Tahun	5 Tahun	6 Tahun	> 6 Tahun	
Prodi Ilmu Hukum	Count		68	35	28	12	143
	% within Prodi		47.6%	24.5%	19.6%	8.4%	100.0%
Manajemen	Count		26	14	4	0	44
	% within Prodi		59.1%	31.8%	9.1%	.0%	100.0%
Akuntansi	Count		34	18	3	0	55
	% within Prodi		61.8%	32.7%	5.5%	.0%	100.0%
Ekonomi Pembangunan	Count		5	2	0	0	7
	% within Prodi		71.4%	28.6%	.0%	.0%	100.0%
Teknik Kimia	Count		0	0	0	1	1
	% within Prodi		.0%	.0%	.0%	100.0%	100.0%
Teknik Industri	Count		3	13	10	2	28
	% within Prodi		10.7%	46.4%	35.7%	7.1%	100.0%
Teknik Informatika	Count		10	13	2	5	30
	% within Prodi		33.3%	43.3%	6.7%	16.7%	100.0%
Teknik Elektro	Count		0	1	1	3	5
	% within Prodi		.0%	20.0%	20.0%	60.0%	100.0%
Teknik Mesin	Count		0	5	5	8	18
	% within Prodi		.0%	27.8%	27.8%	44.4%	100.0%
Statistika	Count		2	2	0	0	4
	% within Prodi		50.0%	50.0%	.0%	.0%	100.0%
Kimia	Count		3	1	2	1	7
	% within Prodi		42.9%	14.3%	28.6%	14.3%	100.0%
Farmasi	Count		0	34	11	9	54
	% within Prodi		.0%	63.0%	20.4%	16.7%	100.0%
Psikologi	Count		20	38	18	23	99
	% within Prodi		20.2%	38.4%	18.2%	23.2%	100.0%
Komunikasi	Count		3	5	0	0	8
	% within Prodi		37.5%	62.5%	.0%	.0%	100.0%
Arsitektur	Count		7	12	0	4	23
	% within Prodi		30.4%	52.2%	.0%	17.4%	100.0%
Teknik Sipil	Count		0	5	6	5	16
	% within Prodi		.0%	31.3%	37.5%	31.3%	100.0%
Teknik Lingkungan	Count		0	2	2	3	7
	% within Prodi		.0%	28.6%	28.6%	42.9%	100.0%
FIAI	Count		0	3	2	1	6
	% within Prodi		.0%	50.0%	33.3%	16.7%	100.0%
Total	Count		181	203	94	77	555
	% within Prodi			56.4%		43.6%	100.0%

Prodi * Relevansi Pendidikan Crosstabulation

			Relevansi Pendidikan					Total
			Sangat tidak relevan	Tidak relevan	Tidak tahu	Relevan	Sangat relevan	
Prodi Ilmu Hukum	Count		3	27	0	36	14	80
	% within Prodi		3.8%	33.8%	.0%	45.0%	17.5%	100.0%
Manajemen	Count		4	1	0	17	8	30
	% within Prodi		13.3%	3.3%	.0%	56.7%	26.7%	100.0%
Akuntansi	Count		3	4	3	19	8	37
	% within Prodi		8.1%	10.8%	8.1%	51.4%	21.6%	100.0%
Ekonomi Pembangunan	Count		0	0	0	4	1	5
	% within Prodi		.0%	.0%	.0%	80.0%	20.0%	100.0%
Teknik Kimia	Count		0	0	0	0	1	1
	% within Prodi		.0%	.0%	.0%	.0%	100.0%	100.0%
Teknik Industri	Count		1	2	0	5	2	10
	% within Prodi		10.0%	20.0%	.0%	50.0%	20.0%	100.0%
Teknik Informatika	Count		2	1	0	7	3	13
	% within Prodi		15.4%	7.7%	.0%	53.8%	23.1%	100.0%
Teknik Elektro	Count		0	1	0	2	0	3
	% within Prodi		.0%	33.3%	.0%	66.7%	.0%	100.0%
Teknik Mesin	Count		0	1	0	3	0	4
	% within Prodi		.0%	25.0%	.0%	75.0%	.0%	100.0%
Kimia	Count		0	2	0	1	0	3
	% within Prodi		.0%	66.7%	.0%	33.3%	.0%	100.0%
Farmasi	Count		1	2	0	22	14	39
	% within Prodi		2.6%	5.1%	.0%	56.4%	35.9%	100.0%
Psikologi	Count		2	9	1	30	24	66
	% within Prodi		3.0%	13.6%	1.5%	45.5%	36.4%	100.0%
Komunikasi	Count		0	1	0	3	4	8
	% within Prodi		.0%	12.5%	.0%	37.5%	50.0%	100.0%
Arsitektur	Count		0	1	0	7	3	11
	% within Prodi		.0%	9.1%	.0%	63.6%	27.3%	100.0%
Teknik Sipil	Count		0	0	0	6	6	12
	% within Prodi		.0%	.0%	.0%	50.0%	50.0%	100.0%
Teknik Lingkungan	Count		0	0	0	1	0	1
	% within Prodi		.0%	.0%	.0%	100.0%	.0%	100.0%
FIAI	Count		1	0	1	2	1	5
	% within Prodi		20.0%	.0%	20.0%	40.0%	20.0%	100.0%
Total	Count		17	52	5	165	89	328
	% within Prodi		5.2%	15.9%	1.5%	50.3%	27.1%	100.0%